

**PT MULTITREND INDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019/
*AS OF SEPTEMBER 30, 2022, DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019***

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 59	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022, DECEMBER 31, 2021,
2020 AND 2019
AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED SEPTEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019**

PT MULTITREND INDO Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We The undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Jitin Singh Kapoor
: Gedung Menara Era Lt.14
: Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410
: Apartment Sudirman Residences Camelia, 3A, Jl. Jend Sudirman KA,002/02, Setiabudi
: 021-3520729
: Direktur Utama / President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Anuj Kumar Maheshwari
: Gedung Menara Era Lt.14
: Jl. Senen Raya No.135-137, Jakarta 10410
: The Royale Springhill Residence Tower Bouvardia Unit 20R, Kemayoran, Jakarta Pusat
: 021-3520729
: Direktur Keuangan / Finance Director</p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.</p> <p>2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.</i></p> <p>2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the financial statements its complete and correct; and</i>
b. <i>The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i></p> |
|---|---|

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

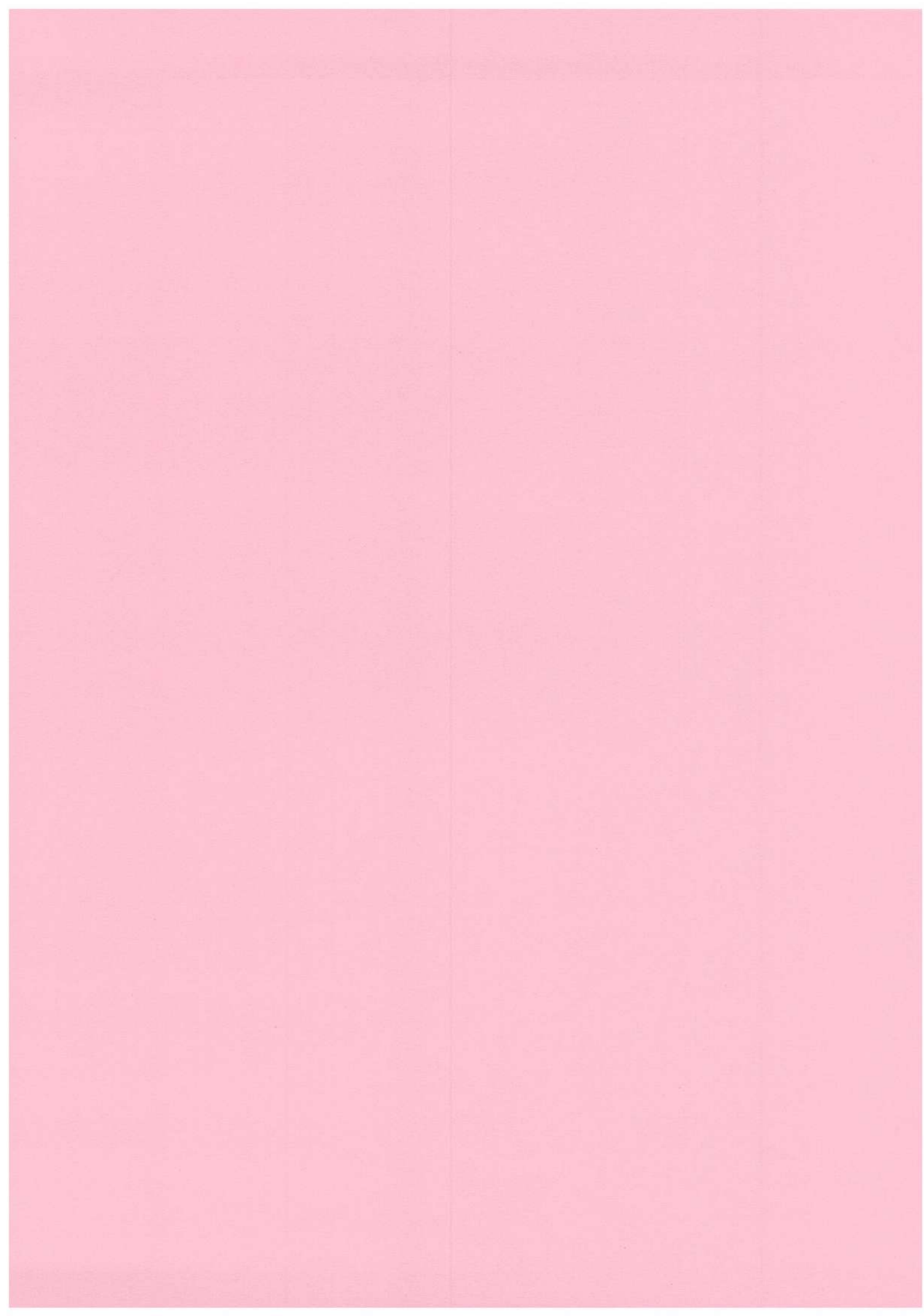
Jakarta, 3 Maret 2023/ March 3, 2023



Jitin Singh Kapoor
 Direktur Utama / President Director



Anuj Kumar Maheshwari
 Direktur Keuangan / Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00062/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors***PT Multitrend Indo Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multitrend Indo dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multitrend Indo and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at September 30, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the nine-months period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at September 30, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the nine-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Penjualan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 yang berasal dari penjualan barang dagang sebesar Rp660.892.031.538. Penjualan barang dagangan melibatkan jumlah transaksi yang signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan tersebut pada saat pembeli telah memperoleh kendali atas barang dagangan tersebut. (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 3 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, faktor penjualan, pesanan pengiriman dan penerimaan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

The Group's sales for the nine-month periods ended September 30, 2022 comprised of sale of goods amounting to Rp660,892,031,538. The sales of goods involve significant amount of transactions which directly impact the profitability of the Group. Group recognizes revenue from sales of goods when the buyer has obtained control of that goods (point in time).

Group's policy on revenue recognition and details of sales is presented in Notes 3 and 27, respectively, to the consolidated financial statements.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Group's profitability.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues;*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;*

- kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah barang valid dan ada;
- Memeriksa dokumen pendukung seperti pesanan pengiriman untuk memenuhi serangkaian kriteria pengakuan pendapatan;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
- Menguji faktur penjualan dan pesanan pengiriman segera sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Valuasi dan hak serta kewajiban atas aset hak-guna dan liabilitas sewa

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 3 dan 14 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 30 September 2022, Grup mencatat aset hak-guna sebesar Rp112.262.477.543 atau setara dengan 14,63% dari total aset dan liabilitas sewa sebesar Rp95.296.773.889 atau setara dengan 26,00% dari total liabilitas. Kami menempatkan focus pada area ini karena nilai tercatat atas hak-guna dan liabilitas sewa tersebut adalah material terhadap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan dan operasi utama Grup berasal dari penggunaan aset hak-guna tersebut.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa meliputi sebagai berikut:

- Peninjauan atas penambahan kontrak sewa pada tahun berjalan dan perubahan kontrak sewa untuk menilai apakah kontrak tersebut berisi sewa untuk diakui sebagai tambahan atau pengukuran kembali aset hak-guna dan liabilitas sewa;
- Menilai kepatuhan Grup terhadap kewajiban atas liabilitas sewa dan pengungkapan yang disyaratkan dalam laporan keuangan;
- Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan aset hak-guna dan kewajiban sewa melalui pemeriksaan dokumen;
- Menilai kewajaran suku bunga pinjaman yang digunakan; dan
- Melakukan perhitungan kembali, berdasarkan sampel, atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dan menilai kewajaran amortisasi aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

- *Tested on a sample basis, sales invoices, delivery orders and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether goods is valid and existing;*
- *Inspected supporting documents such as delivery orders for compliance with a set of criteria for revenue recognition;*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customer, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
- *Tested sales invoices and delivery orders immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Valuation and rights and obligations on right-of-use assets and lease liabilities

As disclosed in note 3 and 14 to the attached financial statements, on September 30, 2022, the Group recorded right-of-use assets of IDR 112,262,477,543 or equivalent to 14.63% of total assets and lease liabilities of IDR 95,296,773,889 or equivalent with 26.00% of total liabilities. We place a focus on this area because the carrying amount of these lease rights and liabilities is material to the financial statements at the end of the reporting period and the Group's main operations are derived from the use of these rights-of-use assets.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures on valuation of carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities included the following:

- *Reviewed the addition of lease contract in current year and charges to the lease contract to assess whether the contract contains a lease to be recognized as an addition or remeasurement of right-of-use assets and lease liabilities;*
- *Assessed the Group's compliance with obligation on lease liabilities and the disclosures required in the financial statements;*
- *Assessed the reliability of the data used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities through the examination of source documents;*
- *Assessed the reasonableness of the interest rate on the loan used; and*
- *Recalculated, on a sample basis, right-of-use assets and lease liabilities and assessed the reasonableness of the amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.*

Eksistensi dan penilaian persediaan

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 3 dan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 30 September 2022, saldo persediaan Grup sebesar Rp295.203.076.117, yang mencakup 38,54% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang berlokasi di lokasi gudang dan toko.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya dan, jika diperlukan, dibuat penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup tidak mencatat penyisihan maupun penurunan nilai atas persediaan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas penilaian atas nilai tercatat persediaan meliputi sebagai berikut:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan;
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah toko dan gudang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik;
- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Existence and valuation of inventories

As a disclosed in note 3 and 9 to the attached financial statements, as of September 30, 2022, the Group's inventory balance amounted to Rp295,203,076,117, which represents 38.54% of the total consolidated assets.

We focus on inventory, because the Group has significant amounts of inventory held in warehouse and store locations.

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, an allowance is made for obsolete and slow-moving inventories. For the period ended September 30, 2022, the Group did not record any allowance or impairment for inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures on valuation of carrying amounts of inventory included the following:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's internal controls relevant to ensuring inventory existence and related to inventory valuation;*
- *We observed the physical inventory count and conducted sampling tests on the physical inventory count in a number of Group stores and warehouse. We carry out roll-back procedures including transaction testing and inspection of supporting documents by sampling;*
- *We evaluated the adequacy of insurance coverage to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also test inventories, based on a spot test, to ensure they are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 3 dan 5 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2022, laporan keuangan Grup disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2022, Grup merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Selain itu, seperti dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan, Grup menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 atas dampak perubahan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan untuk periode tersebut tidak diaudit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan Keuangan tersebut.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independent No. 00013/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/I/2023 tanggal 19 Januari 2023 atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Perusahaan atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Multitrend Indo Tbk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 3 and 5 to the financial statements which describe that prior to 2022, the financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Non-publicly Accountable Entities (SAK ETAP). Effective January 1, 2022, the Group has changed the basis of preparation of the financial statements from SAK ETAP to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). Accordingly, as disclosed in Note 5 to the financial statements, the Group restated the financial statements as of and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, due to the effect of the change in the basis of the preparation of the financial statements as mentioned above. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows of the Group for the nine-months period ended September 30, 2021 which are presented as comparative figures for all amount reported for that period are not audited. Therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated financial statements.

Previously we have issued our independent auditors report No. 00013/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/I/2023 dated January 19, 2023 on the statements of financial position of the Group as of September 30, 2022 and the consolidated statements of profit and loss and consolidated other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the nine months period then ended. Pursuant to the Company's corporate action plan to conduct Initial Public Offering (IPO), the Company has reissued the financial statements to conform with the regulations prevailing in capital market, with additional presentation and disclosure of the financial statements for the years then ended as disclosed in the Note 42 to the financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the shares of PT Multitrend Indo Tbk, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA
NRAP.: AP.1014
3 Maret 2023/March 3, 2023



Ref.: 00062/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00061/2.0752/AU.1/05/0209-7/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors***PT Mutitrend Indo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mutitrend Indo Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mutitrend Indo Tbk, which comprise of statement of financial position as of December 31, 2021, 2020, and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multitrend Indo Tbk tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 3 dan 5 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2022, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Selain itu, seperti dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 atas dampak perubahan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multitrend Indo Tbk as of December 31, 2021 2020 and 2019, and their financial performance and cash flows for the period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 3 and 5 to the financial statements which describe that prior to 2022, the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Non-publicly Accountable Entities (SAK ETAP). Effective January 1, 2022, the Company has changed the basis of preparation of the financial statements from SAK ETAP to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). Accordingly, as disclosed in Note 5 to the financial statements, the Company restated the financial statements as of and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, due to the effect of the change in the basis of the preparation of the financial statements as mentioned above. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00013/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/I/2023 tanggal 19 Januari 2023 atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Multitrend Indo Tbk tanggal 31 Desember 2021, 2020 and 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Perusahaan atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Multitrend Indo Tbk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters

Previously we have issued our independent auditors report No. 00013/2.0752/AU.1/05/1014-1/1/I/2023 dated January 19, 2023 on the statements of financial position of PT Multitrend Indo Tbk as of December 31, 2021, 2020 and 2019 and the consolidated statements of profit and loss and consolidated other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended. Pursuant to the Company's corporate action plan to conduct Initial Public Offering (IPO), the Company has reissued the financial statements to conform with the regulations prevailing in capital market, with additional presentation and disclosure of the financial statements for the years then ended as disclosed in the Note 42 to the financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the shares of PT Multitrend Indo Tbk, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**Syamsudin**

NRAP.: AP.0209

3 Maret 2023/March 3, 2023

Ref.: 00061/2.0752/AU.1/05/0209-7/1/III/2023



00061

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	Disajikan Kembali (Catatan 5)/ As Restated (Note 5)				1 Januari 2019/ January 1, 2019	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3f, 6	184.130.592.548	7.953.936.757	13.606.744.221	11.148.202.052	8.114.173.466	Cash on hand and banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	3g, 7	21.730.585.203	16.591.564.734	14.050.492.093	13.061.142.077	11.705.303.250	Third parties
Pihak berelasi	3g, 7	490.364.097	9.521.283.340	2.030.000	2.476.110.563	-	Related parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	3g, 8	1.225.220.358	557.033.906	405.255.119	971.179.192	7.700.000	Third parties
Persediaan	3h, 9	295.203.076.117	314.794.971.669	257.614.399.731	230.438.818.053	267.189.632.124	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3i, 10	4.490.410.363	6.752.006.433	5.452.123.348	58.444.939.872	53.776.767.470	Prepaid expenses
Uang muka	3i, 11	27.750.130.193	8.223.649.294	1.902.777.301	1.095.734.484	755.846.000	Advances
Pajak dibayar dimuka	3n, 18a	7.498.894.158	2.271.457.897	3.172.586.542	-	-	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		542.519.273.037	366.665.904.030	296.206.408.355	317.636.126.293	341.549.422.310	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j, 13	69.533.327.952	72.837.219.270	85.483.636.035	107.485.199.444	111.132.904.206	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3p, 14	112.262.477.543	149.594.190.859	193.123.610.687	-	-	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	3n, 18e	7.282.913.061	7.248.757.835	6.803.901.808	5.636.822.621	3.889.737.031	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	3n, 18b	6.657.350.210	12.387.093.800	19.765.666.892	24.818.935.169	18.867.400.276	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	3g, 12	27.636.105.625	25.846.411.824	25.507.761.642	24.745.341.900	23.365.412.343	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar		223.372.174.391	267.913.673.588	330.684.577.064	162.686.299.134	157.255.453.856	Total non-current assets
JUMLAH ASET		765.891.447.428	634.579.577.618	626.890.985.419	480.322.425.427	498.804.876.166	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	Disajikan Kembali (Catatan 5)/ As Restated (Note 5)				1 Januari 2019/ January 1, 2019	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	3g, 20	132.572.250.000	321.469.053.660	224.875.600.925	172.323.064.918	219.020.410.960	Bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	3g, 15	62.828.745.141	75.849.600.746	71.497.168.010	79.905.231.138	100.164.999.744	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	17	30.161.841.485	835.814.827	306.417.796	969.618.597	230.969.182	Unearned revenue
Utang pajak	3n, 18c	2.318.727.495	3.248.290.819	2.969.461.563	6.130.186.474	4.902.336.309	Taxes payables
Utang akrual	3g, 19	10.559.620.939	6.728.590.778	3.717.716.036	5.459.144.622	193.394.366	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3p, 14	43.511.385.276	59.419.001.431	62.867.373.048	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		281.952.570.337	467.550.352.261	366.233.737.378	264.787.245.749	324.512.110.561	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l, 21	29.370.405.182	26.922.277.358	25.885.209.417	20.869.844.658	15.476.777.464	Post-employment benefit liabilities
Uang jaminan penyewa	3g, 16	3.401.791.958	6.908.026.551	7.881.741.680	8.420.010.852	8.118.329.635	Tenant deposits
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	3p, 14	51.785.388.613	73.773.190.053	113.931.520.487	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		84.557.585.753	107.603.493.962	147.698.471.584	29.289.855.510	23.595.107.099	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		366.510.156.090	575.153.846.223	513.932.208.962	294.077.101.259	348.107.217.660	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019							Share capital - par value Rp1,000,000 per share as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan 10.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	22	20.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Issued and fully paid up capital - 20,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and 10,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Saldo laba	24	51.330.402.798	68.537.766.392	103.005.491.286	176.267.452.272	140.697.658.506	Retained earnings
Obligasi konversi	3t, 23	355.000.000.000	-	-	-	-	Convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain	25	3.675.414.067	1.512.462.716	(46.714.829)	(22.128.104)	-	Other comprehensive income
Saham treasuri	3u, 22	(30.624.497.713)	(30.624.497.713)	-	-	-	Treasury stock
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		399.381.319.152	59.425.731.395	112.958.776.457	186.245.324.168	150.697.658.506	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	26	(27.814)	-	-	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		399.381.291.338	59.425.731.395	112.958.776.457	186.245.324.168	150.697.658.506	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		765.891.447.428	634.579.577.618	626.890.985.419	480.322.425.427	498.804.876.166	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOMEUntuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5) As Restated (Note 5)						
	30 September/September 30		31 Desember/December 31				
	2022	2021 *)	2021	2020	2019		
PENJUALAN	3m, 27	660.892.031.538	490.447.822.202	722.462.045.853	644.571.786.564	1.070.178.550.784	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m, 28	(338.676.042.942)	(256.285.376.007)	(375.268.308.587)	(342.537.327.270)	(550.243.458.714)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		322.215.988.596	234.162.446.195	347.193.737.266	302.034.459.294	519.935.092.070	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3m, 29	(277.194.511.577)	(249.044.430.154)	(339.106.387.888)	(317.706.028.399)	(380.399.081.472)	General and administrative expenses
Beban penjualan	3m, 30	(67.378.782.407)	(46.614.886.036)	(64.873.550.991)	(59.290.835.954)	(93.110.460.711)	Sales expenses
Beban keuangan	3q, 31	(19.559.445.680)	(20.695.672.139)	(27.850.504.480)	(25.944.300.311)	(10.112.076.705)	Finance costs
Lain-lain	32	24.065.141.234	39.523.762.282	49.284.357.145	49.271.348.552	9.102.251.970	Others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(17.851.609.835)	(42.668.779.852)	(35.352.348.947)	(51.635.356.817)	45.415.725.152	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Pajak kini	3n, 18d	-	-	-	-	(11.585.640.941)	Current tax
Pajak tangguhan	3n, 18d	644.218.427	882.418.281	884.624.053	1.161.279.244	1.739.709.555	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		(17.207.391.408)	(41.786.361.571)	(34.467.724.894)	(50.474.077.573)	35.569.793.766	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODE/YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain:							Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :							Items which are not reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	3l, 21	2.773.014.552	1.499.209.179	1.998.945.572	(30.386.668)	(29.504.139)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	3n, 18e	(610.063.202)	(329.826.019)	(439.768.026)	5.799.943	7.376.035	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN		2.162.951.350	1.169.383.160	1.559.177.546	(24.586.725)	(22.128.104)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		(15.044.440.058)	(40.616.978.411)	(32.908.547.348)	(50.498.664.298)	35.547.665.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(17.207.363.594)	(41.786.361.571)	(34.467.724.894)	(50.474.077.573)	35.569.793.766	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(27.814)	-	-	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(17.207.391.408)	(41.786.361.571)	(34.467.724.894)	(50.474.077.573)	35.569.793.766	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(15.044.412.243)	(40.616.978.411)	(32.908.547.348)	(50.498.664.298)	35.547.665.662	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(27.814)	-	-	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(15.044.440.057)	(40.616.978.411)	(32.908.547.348)	(50.498.664.298)	35.547.665.662	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	3r, 36	(21,51)	(52,23)	(43,08)	(126,19)	88,92	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Tidak diaudit/Unaudited

PT MULTITREND INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

PT MULTITREND INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Obligasi konversi/ Convertible bonds	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	10.000.000.000	140.697.658.506	-	-	-	150.697.658.506	-	150.697.658.506	Balance as of January 1, 2019
Beban komprehensif lain tahun berjalan	3l, 25	-	-	(22.128.104)	-	(22.128.104)	-	(22.128.104)	Other comprehensive loss for the year
Laba tahun berjalan	24	35.569.793.766	-	-	-	35.569.793.766	-	35.569.793.766	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019 (Disajikan kembali Catatan 5)	10.000.000.000	176.267.452.272	-	(22.128.104)	-	186.245.324.168	-	186.245.324.168	Balance as of December 31, 2019 (As restated - Note 5)
Penyesuaian terkait dengan dampak penerapan PSAK 73	3p, 14	(22.787.883.413)	-	-	-	(22.787.883.413)	-	(22.787.883.413)	Adjustment with respect to adoption of PSAK 73
Beban komprehensif lain tahun berjalan	3l, 25	-	-	(24.586.725)	-	(24.586.725)	-	(24.586.725)	Other comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan	24	(50.474.077.573)	-	-	-	(50.474.077.573)	-	(50.474.077.573)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020 (Disajikan kembali Catatan 5)	10.000.000.000	103.005.491.286	-	(46.714.829)	-	112.958.776.457	-	112.958.776.457	Balance as of December 31, 2020 (As restated - Note 5)
Saham treasuri	3u, 22	-	-	-	(30.624.497.713)	(30.624.497.713)	-	(30.624.497.713)	Treasury stock
Tambahan modal disetor	22	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3l, 25	-	-	1.559.177.546	-	1.559.177.546	-	1.559.177.546	Other comprehensive income for the year
Rugi tahun berjalan	24	(34.467.724.894)	-	-	-	(34.467.724.894)	-	(34.467.724.894)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021 (Disajikan kembali Catatan 5)	20.000.000.000	68.537.766.392	-	1.512.462.717	(30.624.497.713)	59.425.731.395	-	59.425.731.395	Balance as of December 31, 2021 (As restated - Note 5)

PT MULTITREND INDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

PT MULTITREND INDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Obligasi konversi/ Convertible bonds	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2020 (Disajikan kembali Catatan 5)	10.000.000.000	103.005.491.286	-	(46.714.829)	-	112.958.776.457	-	112.958.776.457	Balance as of December 31, 2020 (As restated - Note 5)
Saham treasuri	3u, 22	-	-	-	(30.624.497.713)	(30.624.497.713)	-	(30.624.497.713)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	3l, 25	-	-	1.169.383.160	-	1.169.383.160	-	1.169.383.160	Other comprehensive income for the period
Tambahan modal disetor	22	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Additional paid-in capital
Rugi tahun berjalan	24	-	(41.786.361.571)	-	-	(41.786.361.571)	-	(41.786.361.571)	Loss for the year
Saldo per 30 September 2021	20.000.000.000	61.219.129.715	-	1.122.668.331	(30.624.497.713)	51.717.300.333	-	51.717.300.333	Balance as of September 30, 2021
Saldo per 31 Desember 2021 (Disajikan kembali Catatan 5)	20.000.000.000	68.537.766.392	-	1.512.462.717	(30.624.497.713)	59.425.731.395	-	59.425.731.395	Balance as of December 31, 2021 (As restated - Note 5)
Obligasi konversi	3t, 23	-	355.000.000.000	-	-	355.000.000.000	-	355.000.000.000	Convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	3l, 25	-	-	2.162.951.350	-	2.162.951.350	-	2.162.951.350	Other comprehensive income for the period
Rugi periode berjalan	24	-	(17.207.363.594)	-	-	(17.207.363.594)	(27.814)	(17.207.391.408)	Loss for the period
Saldo per 30 September 2022	20.000.000.000	51.330.402.798	355.000.000.000	3.675.414.067	(30.624.497.713)	399.381.319.152	(27.814)	399.381.291.338	Balance as of September 30, 2022

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30		31 Desember/December 31			
		2022	2021 *)	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI							OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		685.731.417.149	515.966.683.317	722.021.199.401	651.123.882.893	1.072.461.038.606	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(351.390.342.391)	(308.565.113.157)	(434.444.782.005)	(378.999.357.174)	(534.010.360.228)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(148.671.382.980)	(113.765.547.753)	(158.368.892.546)	(135.751.051.159)	(303.572.993.619)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(132.367.902.551)	(120.934.432.766)	(154.469.565.804)	(140.407.638.065)	(152.693.139.584)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		53.301.789.227	(27.298.410.360)	(25.262.040.954)	(4.034.163.504)	82.184.545.175	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	20	(11.576.829.417)	(9.831.475.432)	(13.827.908.835)	(10.676.202.575)	(10.112.076.705)	Interests paid
Pengembalian uang jaminan		224.058.578	1.267.378.975	3.171.348.935	874.077.774	1.626.876.324	Repayment of refundable deposits
Penempatan uang jaminan		(2.013.752.379)	(3.279.603.047)	(3.509.999.117)	(1.636.497.516)	(3.006.805.881)	Placement of refundable deposits
Penerimaan restitusi pajak	18	5.729.743.590	12.760.645.750	12.760.645.750	10.321.234.337	7.735.889.359	Proceeds from tax refund
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		45.665.009.599	(26.381.464.114)	(26.667.954.221)	(5.151.551.484)	78.428.428.272	Net cash generated from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI							INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka penjualan aset tetap	17	30.000.000.000	-	-	-	-	Proceeds from advances for disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	13	(11.638.996.558)	(7.887.558.216)	(9.731.087.004)	(6.589.341.675)	(28.804.053.643)	Purchase for fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	216.957.237	-	-	4.900.000	107.000.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		18.577.960.679	(7.887.558.216)	(9.731.087.004)	(6.584.441.675)	(28.697.053.643)	Net cash generated from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN							FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran saham treasury	22	-	(30.624.497.713)	(30.624.497.713)	-	-	Payment of treasury shares
Penerimaan dari obligasi konversi	23	355.000.000.000	-	-	-	-	Proceed from convertible bonds
Tambahan modal disetor	22	-	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	Additional paid-in capital
Pembayaran liabilitas sewa	14	(54.169.510.827)	(26.559.322.149)	(45.222.721.260)	(38.358.000.679)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank	20	(312.838.113.250)	(323.933.059.198)	(432.759.985.521)	(242.825.816.687)	(233.519.398.924)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	20	123.941.309.590	397.868.293.047	529.353.438.256	295.378.352.694	186.822.052.882	Proceeds from bank loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		111.933.685.513	26.751.413.987	30.746.233.762	14.194.535.328	(46.697.346.042)	Net cash generated from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		176.176.655.791	(7.517.608.343)	(5.652.807.463)	2.458.542.169	3.034.028.586	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		7.953.936.757	13.606.744.221	13.606.744.221	11.148.202.052	8.114.173.466	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		184.130.592.548	6.089.135.878	7.953.936.757	13.606.744.221	11.148.202.052	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD

*) Tidak diaudit / Unaudited

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 38.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multitrend Indo ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 7 September 2004 oleh Drs. Wijanto Suwongso, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No.C-25996 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 30 November 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 11708.

Anggaran Dasar telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Herlina SH, Mkn, LLM., No. 17 tanggal 29 Agustus 2022 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0171063.AH.01.11.TH.2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar, perdagangan eceran, penyimpanan dan pergudangan, dan informasi dan komunikasi.

Kantor Perusahaan berlokasi di Menara Era lantai 14 Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports, kids* dan *lifestyle* yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

PT Kanmo Retailindo merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dewan Komisaris		
Komisaris :	Ramesh Ramchand Bharwani	Ramesh Ramchand Bharwani
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Manoj Bharwani	Manoj Bharwani
Direktur :	Bharwani Hitesh Jethanand	Bharwani Hitesh Jethanand

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 (tidak diaudit) masing-masing sebesar 1.418, 1.471, 1.450 dan 1.600.

c. Entitas anak

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
				30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021			30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		
PT Kanmo Multi Gemilang	Jakarta	Impor dan distribusi/ Import and distribution	2022	99%	-	-	-	298.244.200	-	-	-
PT Kanmo Garment Indo	Jakarta	Garment/ Garment	2022	99%	-	-	-	100.000.000	-	-	-
PT Kanmo Retail Gemilang	Jakarta	Eceran/ Retail	-	99%	-	-	-	100.000.000	-	-	-

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Multitrend Indo ("Company") was established based on notary deed Drs. Wijanto Suwongso, SH, No. 20 dated September 7, 2004 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Decree No. C-25996 HT.01.01.TH.2004 dated October 19 2004, and announced in the State Gazette No. 96 dated November 30, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11708.

The Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed of Herlina SH, Mkn, LLM., No. 17 dated August 29, 2022 regarding the amendment to the Company's articles of association. Notification of the amendments has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No.AHU-0171063.AH.01.11.TH.2022 dated August 31, 2022.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are to engage in wholesale trade, retail trade, storage and warehousing, and information and communication.

The company office address at Menara Era Building 14th floor, Jalan Senen Raya No. 136-137 Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2004. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, kids and lifestyle products located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Manado and other cities in Indonesia.

PT Kanmo Retailindo are the parent entity and the ultimate parent of the Company.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

b. Board of commissioners, directors and employees

Members of the Company's Commissioners and Directors as of September 30, 2022, 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Board of Commissioners		
Commissioner :	Sashi Melwani	Sashi Melwani
Board of Directors		
President Director :	Manoj Bharwani	Manoj Bharwani
Director :	Bharwani Hitesh Jethanand	Bharwani Hitesh Jethanand

Key management personel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Total employee of the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020 and 2019 (unaudited) were 1,418, 1,471, 1,450 and 1,600.

c. Subsidiaries

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Kanmo Multi Gemilang

PT Kanmo Multi Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 285 tanggal 18 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Henry, S.H., Mkn. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0105528.AH.01.11 tanggal 7 Juni 2022.

PT Kanmo Garment Indo

PT Kanmo Garment Indo didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 26 April 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085756.AH.01.11 tanggal 28 April 2022.

PT Kanmo Retail Gemilang

PT Kanmo Retail Gemilang didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Herlina, S.H., Mkn, LLM. berkedudukan di Kota Tangerang, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp400.000.000 terbagi atas 400 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp100.000.000. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0102327.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2022.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 3 Maret 2023.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Kanmo Multi Gemilang

PT Kanmo Multi Gemilang was established based on deed no. 285 dated 18 May 2022 made before Notary Henry, S.H., Mkn. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of attitude has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0105528.AH.01.11 dated 7 June 2022.

PT Kanmo Garment Indo

PT Kanmo Garment Indo was established based on deed No. 17 dated April 26, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085756.AH.01.11 dated April 28, 2022.

PT Kanmo Retail Gemilang

PT Kanmo Retail Gemilang was established based on deed no. 16 dated May 23, 2022 made before Notary Herlina, S.H., Mkn, LLM. domiciled in Tangerang City, the Company's authorized capital amounted to IDR 400,000,000 divided into 400 shares each with a nominal value of IDR 1,000,000, of which the authorized capital has been issued and fully paid up to IDR 100,000,000. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0102327.AH.01.11 dated June 3, 2022.

d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 3, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to PSAK 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting
- The amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on PSAK 73 "Leases"

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
- PSAK 74 "Insurance Contracts"
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Sebelum tahun 2022, laporan keuangan Grup disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Efektif 1 Januari 2022, Grup merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK-ETAP ke Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Selain itu, seperti dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan, Grup menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 atas dampak perubahan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

Prior to 2022, the Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK-ETAP). Effective January 1, 2022, the Group has changed the basis of preparation of the financial statements from SAK-ETAP to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Accordingly, as disclosed in Note 5 to the financial statements, the Group restated the financial statements as of and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, due to the effect of the change in the basis of the preparation of the financial statements as mentioned above.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Principles of consolidation

The Company's consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with PSAK 65 "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 33.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 33.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.247	14.269	14.105	13.901	United States Dollar (USD)
Poundsterling Inggris (GBP)	16.436	19.165	19.085	18.250	Great British Poundsterling (GBP)
Dolar Singapura (SGD)	10.563	10.534	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	14.716	16.127	17.330	15.589	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15.487	15.544	15.982	14.366	Franc Swiss (CHF)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

g. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2020

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The Company's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to PSAK 10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 were as follows:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

g. Financial instruments

Effective January 1, 2020

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020**Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Before January 1, 2020**Financial assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial measurement

Financial assets are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on initial recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Derecognition

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Subsequently, the Company measures all financial liabilities, which comprises of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing liabilities and due to related parties, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Fair value measurement (continued)

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

h. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Parabot dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computer

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

l. Imbalan kerja

Efektif sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial asset (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

l. Employment benefits

Effective from January 1, 2016 the Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with applicable law. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan *online*, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Retail sales

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Non-retail sales

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

n. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax. Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which time generally coincides with the delivery and acceptance of the goods.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Sewa

Rincian kebijakan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan PSAK 73 disajikan secara terpisah di bawah ini.

Efektif 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa diubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Leases

The details of accounting policies under both PSAK 30 and PSAK 73 are presented separately below.

Effective January 1, 2020

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognises the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19, dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa pembiayaan di mana Perusahaan memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Effective January 1, 2020 (continued)

As a lessee (continued)

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

The Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment PSAK 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19, which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

The Company continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

A finance lease from which the Company has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

q. Biaya pinjaman

Perlakuan akuntansi atas biaya pinjaman Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Company transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

q. Borrowing costs

The accounting treatment for borrowing costs of the Company is in accordance with PSAK No. 26 "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 56 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 5 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Obligasi konversi

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Grup terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasi obligasi konversi sebagai komponen ekuitas berdasarkan:

- Tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai kepada pemegang obligasi konversi;
- Akan mengubah obligasi konversi menjadi sejumlah saham tetap, yang telah ditentukan pada tanggal penerbitan obligasi; dan
- Tidak terdapat kewajiban untuk menerbitkan sejumlah saham tertentu untuk menyelesaikan kewajiban variabel.

u. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Convertible bonds

Compound financial instruments issued by the Group comprise convertible bonds that can be converted to fixed number of share capital at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of the convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts. Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

The Company classified the convertible bond as an equity component according to:

- There is no contractual obligation to deliver cash to the convertible bond holders;
- Will convert the convertible bond into a fixed number of shares, predetermined on issue date of the bond; and
- There is no obligation to issue a fixed number of shares to settle a variable obligation.

u. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan Catatan 18.

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 18.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies Note 18.

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 18.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian kembali laporan keuangan terutama terkait dengan perubahan dasar penyusunan laporan keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali dengan tepat.

Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan dasar penyusunan laporan keuangan dirangkum dalam tabel berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	7.953.936.757	7.953.936.757
Piutang usaha		
Pihak ketiga	19.469.672.773	16.591.564.734
Pihak berelasi	9.521.283.340	9.521.283.340
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	-	557.033.906
Persediaan	314.794.971.669	314.794.971.669
Biaya dibayar dimuka	47.471.830.214	6.752.006.433
Uang muka	8.223.649.294	8.223.649.294
Pajak dibayar dimuka	14.658.551.696	2.271.457.897
Jumlah aset lancar	422.093.895.743	366.665.904.030

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The restatement of the financial statements is mainly related to the change in the basis of preparation of the financial statements from Financial Accounting Standards for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The statements of financial position as of December 31, 2021, 2020 and 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the years then ended have been appropriately restated.

The adjustments that resulted from the change in the basis of the preparation of the financial statements are summarized in the following tables:

Consolidated statement of financial position

	ASSETS
	CURRENT ASSETS
	Cash on hand and banks
	Trade receivables
	Third parties
	Related parties
	Other receivables
	Third parties
	Inventories
	Prepaid expenses
	Advances
	Prepaid taxes
	Total current assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statement of financial position (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	72.837.219.270	72.837.219.270	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	149.594.190.859	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	7.248.757.835	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	-	12.387.093.800	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	25.846.411.824	25.846.411.824	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	98.683.631.094	267.913.673.588	Total non-current assets
JUMLAH ASET	520.777.526.837	634.579.577.618	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	321.469.053.660	321.469.053.660	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	76.128.381.667	75.849.600.746	Third parties
Utang pajak	3.248.290.819	3.248.290.819	Taxes payables
Utang akrual	6.728.590.778	6.728.590.778	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	-	59.419.001.431	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	407.574.316.924	467.550.352.261	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.007.786.611	26.922.277.358	Post-employment benefit liabilities
Uang jaminan penyewa	6.908.026.551	6.908.026.551	Deposit payables
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	73.773.190.053	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	14.915.813.162	107.603.493.962	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	422.490.130.086	575.153.846.223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019			Share capital - par value Rp1,000,000 per share as of September 30, 2022, December 31, 2021 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan 10.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	18.000.000.000	20.000.000.000	Issued and fully paid up capital - 20,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and 10,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Saldo laba	80.287.396.751	68.537.766.392	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	-	1.512.462.716	Other comprehensive income
Saham treasury	-	(30.624.497.713)	Treasury stock
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	98.287.396.751	59.425.731.395	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	98.287.396.751	59.425.731.395	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	520.777.526.837	634.579.577.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasianConsolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Dilaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN	727.903.119.384	722.462.045.853	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(375.360.196.497)	(375.268.308.587)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	352.542.922.887	347.193.737.266	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(325.695.824.387)	(339.106.387.888)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(58.448.134.171)	(64.873.550.991)	Sales and marketing expenses
Beban keuangan	-	(27.850.504.480)	Finance costs
Lain-lain	(4.616.172.186)	49.284.357.145	Others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(36.217.207.857)	(35.352.348.947)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	884.624.053	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	(36.217.207.857)	(34.467.724.894)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODE/YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain:			Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items which are not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	1.998.945.572	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	(439.768.026)	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN	-	1.559.177.546	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(36.217.207.857)	(32.908.547.348)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Laporan arus kas konsolidasianConsolidated statement of cash flow

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(71.890.675.483)	(26.667.954.221)	Net cash generated from (used in) operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(9.731.087.004)	(9.731.087.004)	Net cash (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	75.968.955.023	30.746.233.762	Net cash generated from (used in) financing activities

Laporan posisi keuangan konsolidasianConsolidated statement of financial position

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Dilaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.606.744.221	13.606.744.221	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	15.176.469.339	14.050.492.093	Third parties
Pihak berelasi	-	2.030.000	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	405.255.119	Third parties
Persediaan	257.614.399.731	257.614.399.731	Inventories
Biaya dibayar dimuka	50.324.984.087	5.452.123.348	Prepaid expenses
Uang muka	766.445.221	1.902.777.301	Advances
Pajak dibayar dimuka	22.522.435.125	3.172.586.542	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	360.011.477.724	296.206.408.355	Total current assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statement of financial position (continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	85.483.636.035	85.483.636.035	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	193.123.610.687	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	6.803.901.808	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	-	19.765.666.892	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	25.507.761.641	25.507.761.642	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	110.991.397.676	330.684.577.064	Total non-current assets
JUMLAH ASET	471.002.875.400	626.890.985.419	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	224.875.600.924	224.875.600.925	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	70.261.998.608	71.497.168.010	Third parties
Utang pajak	2.969.461.563	2.969.461.563	Taxes payables
Utang akrual	3.717.716.036	3.717.716.036	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	-	62.867.373.048	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	301.824.777.131	366.233.737.378	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.167.254.269	25.885.209.417	Post-employment benefit liabilities
Uang jaminan penyewa	7.881.741.680	7.881.741.680	Deposit payables
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	113.931.520.487	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	14.048.995.949	147.698.471.584	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	315.873.773.080	513.932.208.962	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019			Share capital - par value Rp1,000,000 per share as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan 10.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	10.000.000.000	10.000.000.000	Issued and fully paid up capital - 20,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and 10,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Saldo laba	145.129.102.320	103.005.491.286	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	-	(46.714.829)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	155.129.102.320	112.958.776.457	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	155.129.102.320	112.958.776.457	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	471.002.875.400	626.890.985.419	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan laba (rugi) dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasianConsolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Dilaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN	647.718.425.486	644.571.786.564	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(342.588.395.877)	(342.537.327.270)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	305.130.029.609	302.034.459.294	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(291.548.629.767)	(317.706.028.399)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(49.891.151.817)	(59.290.835.954)	Sales and marketing expenses
Beban keuangan	-	(25.944.300.311)	Finance costs
Lain-lain	(3.643.812.929)	49.271.348.552	Others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(39.953.564.904)	(51.635.356.817)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	1.161.279.244	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN	(39.953.564.904)	(50.474.077.573)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODE/YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain:			Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items which are not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	(30.386.668)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	5.799.943	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN	-	(24.586.725)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(39.953.564.904)	(50.498.664.298)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Laporan arus kas konsolidasianConsolidated statement of cash flow

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(43.509.552.162)	(5.151.551.484)	Net cash generated from (used in) operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(6.584.441.675)	(6.584.441.675)	Net cash (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	52.552.536.006	14.194.535.328	Net cash generated from (used in) financing activities

Laporan posisi keuangan konsolidasianConsolidated statement of financial position

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Dilaporan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	11.148.202.052	11.148.202.052	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	13.851.800.460	13.061.142.077	Third parties
Pihak berelasi	2.476.110.563	2.476.110.563	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	971.179.192	Third parties
Persediaan	230.438.818.052	230.438.818.053	Inventories
Biaya dibayar dimuka	58.428.656.382	58.444.939.872	Prepaid expenses
Uang muka	854.070.995	1.095.734.484	Advances
Pajak dibayar dimuka	24.403.116.860	-	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	341.600.775.364	317.636.126.293	Total current assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Consolidated statement of financial position (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	107.485.199.444	107.485.199.444	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	5.636.822.621	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	-	24.818.935.169	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	24.745.341.900	24.745.341.900	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	132.230.541.344	162.686.299.134	Total non-current assets
JUMLAH ASET	473.831.316.708	480.322.425.427	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	172.323.064.918	172.323.064.918	Bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	74.293.433.182	79.905.231.138	Third parties
Utang pajak	6.130.186.473	6.130.186.474	Taxes payables
Utang akrual	10.811.435.005	5.459.144.622	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	263.558.119.578	264.787.245.749	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.770.519.054	20.869.844.658	Post-employment benefit liabilities
Uang jaminan penyewa	8.420.010.852	8.420.010.852	Deposit payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	15.190.529.906	29.289.855.510	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	278.748.649.484	294.077.101.259	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019			Rp1,000,000 per share as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan 10.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	10.000.000.000	10.000.000.000	Issued and fully paid up capital - 20,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and 10,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Saldo laba	185.082.667.224	176.267.452.272	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	-	(22.128.104)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	195.082.667.224	186.245.324.168	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	195.082.667.224	186.245.324.168	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	473.831.316.708	480.322.425.427	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan laba (rugi) dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasianConsolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN	647.718.425.486	1.070.178.550.784	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(342.588.395.877)	(550.243.458.714)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	305.130.029.609	519.935.092.070	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(291.548.629.767)	(380.399.081.472)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(49.891.151.817)	(93.110.460.711)	Sales and marketing expenses
Beban keuangan	-	(10.112.076.705)	Finance costs
Lain-lain	(3.643.812.929)	9.102.251.970	Others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(39.953.564.904)	45.415.725.152	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	(11.585.640.941)	Current tax
Pajak tangguhan	-	1.739.709.555	Deferred tax
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN	(39.953.564.904)	35.569.793.766	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIODE/YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain:			Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items which are not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	(29.504.139)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	7.376.035	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN	-	(22.128.104)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(39.953.564.904)	35.547.665.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of cash flow</u>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	78.428.428.270	78.428.428.272	Net cash generated from (used in) operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(28.697.053.643)	(28.697.053.643)	Net cash (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(46.697.346.042)	(46.697.346.042)	Net cash generated from (used in) financing activities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND BANKS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	323.141.781	577.425.394	977.204.741	706.689.016	Cash on hand
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	113.021.113.636	1.011.567.233	773.247.255	3.911.722.940	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	66.947.831.025	1.595.864.784	3.852.099.582	511.174.401	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.623.176.059	4.120.091.413	5.508.352.662	3.824.954.744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.629.253	429.532.016	1.565.718.342	1.201.512.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	142.033.931	142.483.931	541.730.488	622.295.929	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	-	28.387.339	155.261.830	22.998.804	PT Bank HSBC Indonesia
Poundsterling					Poundsterling
PT Bank HSBC Indonesia	7.666.863	48.584.647	233.129.321	346.853.797	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah	183.807.450.767	7.376.511.363	12.629.539.480	10.441.513.036	Sub total
Jumlah	184.130.592.548	7.953.936.757	13.606.744.221	11.148.202.052	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There are no cash on hand and banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga					Third parties
DC Guardian	1.388.197.067	-	-	-	DC Guardian
DC Fany Baby	1.110.114.212	712.975.309	-	-	DC Fany Baby
PT Duta Intidaya Tbk	948.145.794	1.028.084.548	316.342.189	-	PT Duta Intidaya Tbk
Suzanna Baby Shop	824.343.529	1.110.645.554	556.092.995	-	Suzanna Baby Shop
Toys Kingdom	629.138.304	1.612.240.898	462.159.310	-	Toys Kingdom
Lain-lain (masing-masing dibawah 1miliar)	17.979.581.818	15.005.726.464	13.839.844.846	13.851.800.460	Others (each below 1billion)
Sub jumlah	22.879.520.724	19.469.672.773	15.174.439.340	13.851.800.460	Sub total
Pihak berelasi					Related parties
PT Kanmo Retailindo	490.364.097	6.800.916.671	2.030.000	2.476.110.563	PT Kanmo Retailindo
PT Kanmo Gaya Abadi	-	2.720.366.669	-	-	PT Kanmo Gaya Abadi
Sub jumlah	490.364.097	9.521.283.340	2.030.000	2.476.110.563	Sub total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.148.935.521)	(2.878.108.039)	(1.123.947.247)	(790.658.383)	Allowance for impairment losses
Jumlah	22.220.949.300	26.112.848.074	14.052.522.093	15.537.252.640	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on maturity

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	17.253.169.431	23.744.218.196	12.442.223.143	14.766.297.437	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
Kurang dari 30 hari	4.064.809.675	933.656.442	1.045.939.148	846.883.631	Less than 30 days
31 - 60 hari	692.197.811	907.017.857	366.610.613	276.547.408	31 - 60 days
61 - 90 hari	312.732.827	703.920.254	293.077.003	164.093.869	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.046.975.077	2.702.143.364	1.028.619.433	274.088.678	More than 90 days
Sub jumlah	23.369.884.821	28.990.956.113	15.176.469.340	16.327.911.023	Sub total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.148.935.521)	(2.878.108.039)	(1.123.947.247)	(790.658.383)	Allowance for impairment losses
Jumlah	22.220.949.300	26.112.848.074	14.052.522.093	15.537.252.640	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	2.878.108.039	1.123.947.247	790.658.383	-	Beginning balance
Penambahan	-	1.754.160.792	333.288.864	790.658.383	Addition
Pemulihan	(1.729.172.518)	-	-	-	Reversal
Jumlah	1.148.935.521	2.878.108.039	1.123.947.247	790.658.383	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables areas follows:

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga					Third parties
Pinjaman karyawan	1.225.220.358	557.033.906	405.255.119	971.179.192	Employees loan

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

All other receivables are recorded in Rupiah and are not subject to collateral and interest.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the period, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

9. PERSEDIAAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Barang dagangan:					Merchandise:
Pakaian dan aksesoris	70.688.704.483	92.877.752.605	83.871.446.631	84.713.762.652	Clothing and accessories
Peralatan bayi dan aksesoris	44.622.201.572	48.436.059.708	37.388.736.168	25.163.888.801	Baby equipment and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	30.823.523.303	32.224.831.276	24.813.964.016	25.866.447.000	Toys and accessories
Peralatan bepergian dan aksesoris	30.048.544.850	33.844.134.891	34.357.217.574	25.134.986.958	Travel items and accessories
Peralatan mandi dan perawatan tubuh	25.235.309.366	20.919.010.597	14.448.163.813	14.220.979.056	Bathing and care
Pakaian dan aksesoris olahraga	22.955.845.529	22.887.821.372	21.782.783.119	8.323.578.473	Sports wear and sport accessories
Sepatu dan aksesoris	19.135.912.630	18.794.714.074	16.344.603.383	15.714.575.088	Footwear and accessories
Aksesoris lainnya	9.478.971.306	13.080.218.244	14.481.669.608	11.480.815.259	Other accessories
Sub jumlah	252.989.013.039	283.064.542.767	247.488.584.312	210.619.033.287	Sub total
Barang dalam perjalanan	42.214.063.078	31.730.428.902	10.125.815.419	19.819.784.766	Stocks in transit
Jumlah	295.203.076.117	314.794.971.669	257.614.399.731	230.438.818.053	Total

Persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD60.027.020, USD28.039.800, USD51.503.100 dan USD43.725.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp338.676.042.942, Rp375.268.308.587, Rp342.537.327.270 dan Rp550.243.458.714.

Inventories owned by the Company which pledged as collateral (Note 20).

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with coverage amounting to USD60,027,020, USD28,039,800, USD51,503,100 and USD43,725,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp338,676,042,942, Rp375,268,308,587, Rp342,537,327,270 dan Rp550,243,458,714, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sewa	2.560.103.911	3.321.997.670	3.909.337.400	57.050.525.198	Rental
Asuransi	993.140.130	591.432.186	774.839.714	767.847.540	Insurance
Lisensi	925.926.609	2.834.576.580	762.400.977	551.996.057	License
Lain-lain	11.239.713	3.999.997	5.545.257	74.571.077	Others
Jumlah	4.490.410.363	6.752.006.433	5.452.123.348	58.444.939.872	Total

11. UANG MUKA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Persediaan barang dagang	26.770.005.690	7.484.666.294	1.136.332.079	257.946.980	Merchandise
Jaminan	980.124.503	738.983.000	766.445.222	837.787.504	Deposits
Jumlah	27.750.130.193	8.223.649.294	1.902.777.301	1.095.734.484	Total

12. UANG JAMINAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jaminan sewa (Catatan 40)	27.636.105.625	25.846.411.824	25.507.761.642	24.745.341.900	Rent deposit (Note 40)

13. ASET TETAP

	30 September 2022/September 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	59.249.181.692	-	-	-	59.249.181.692	Building
Parabot dan perlengkapan	188.360.767.695	46.300.000	(2.856.230.552)	3.381.466.184	188.932.303.327	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	11.724.738.972	118.264.028	-	677.161.360	12.520.164.360	Office equipment
Komputer	38.181.845.242	-	(40.407.272)	2.280.584.820	40.422.022.790	Computer
Kendaraan	8.369.522.705	1.468.988.877	(582.077.078)	-	9.256.434.504	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	1.212.226.801	10.005.443.653	-	(6.339.212.364)	4.878.458.090	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	307.098.283.107	11.638.996.558	(3.478.714.902)	-	315.258.564.763	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	15.990.906.426	1.970.097.315	-	-	17.961.003.741	Building
Parabot dan perlengkapan	171.668.617.924	8.364.087.611	(2.856.230.548)	-	177.176.474.987	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	10.522.500.181	655.629.468	-	-	11.178.129.649	Office equipment
Komputer	31.702.809.611	2.889.082.291	(35.384.548)	-	34.556.507.354	Computer
Kendaraan	4.376.229.695	707.523.216	(230.631.831)	-	4.853.121.080	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	234.261.063.837	14.586.419.901	(3.122.246.927)	-	245.725.236.811	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	72.837.219.270				69.533.327.952	Net carrying value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	59.249.181.692	-	-	-	59.249.181.692	Building	
Parabot dan perlengkapan	182.171.297.364	10.400.000	-	6.179.070.331	188.360.767.695	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	11.255.419.836	16.090.909	-	453.228.227	11.724.738.972	Office equipment	
Komputer	34.571.292.222	2.806.318.520	-	804.234.500	38.181.845.242	Computer	
Kendaraan	8.263.451.887	254.330.818	(148.260.000)	-	8.369.522.705	Vehicles	
Aset tetap dalam pembangunan	2.004.813.102	6.643.946.757	-	(7.436.533.058)	1.212.226.801	Asset under constructions	
Jumlah harga perolehan	297.515.456.103	9.731.087.004	(148.260.000)	-	307.098.283.107	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	13.364.110.007	2.626.796.419	-	-	15.990.906.426	Building	
Parabot dan perlengkapan	158.047.985.971	13.620.631.953	-	-	171.668.617.924	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	9.603.271.106	919.229.075	-	-	10.522.500.181	Office equipment	
Komputer	27.447.184.358	4.255.625.253	-	-	31.702.809.611	Computer	
Kendaraan	3.569.268.626	918.156.069	(111.195.000)	-	4.376.229.695	Vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	212.031.820.068	22.340.438.769	(111.195.000)	-	234.261.063.837	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	85.483.636.035				72.837.219.270	Net carrying value	
		31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	59.249.181.692	-	-	-	59.249.181.692	Building	
Parabot dan perlengkapan	177.350.517.640	21.000.001	-	4.799.779.723	182.171.297.364	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	10.793.557.904	100.851.818	-	361.010.114	11.255.419.836	Office equipment	
Komputer	33.438.950.026	945.579.241	(13.650.000)	200.412.955	34.571.292.222	Computer	
Kendaraan	7.725.610.160	898.841.727	(361.000.000)	-	8.263.451.887	Vehicles	
Aset tetap dalam pembangunan	2.742.947.006	4.623.068.888	-	(5.361.202.792)	2.004.813.102	Asset under constructions	
Jumlah harga perolehan	291.300.764.428	6.589.341.675	(374.650.000)	-	297.515.456.103	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	10.737.313.568	2.626.796.439	-	-	13.364.110.007	Building	
Parabot dan perlengkapan	138.686.000.237	19.361.985.734	-	-	158.047.985.971	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	8.467.954.267	1.135.316.839	-	-	9.603.271.106	Office equipment	
Komputer	22.907.609.495	4.548.390.488	(8.815.625)	-	27.447.184.358	Computer	
Kendaraan	3.016.687.417	913.581.209	(361.000.000)	-	3.569.268.626	Vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	183.815.564.984	28.586.070.709	(369.815.625)	-	212.031.820.068	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	107.485.199.444				85.483.636.035	Net carrying value	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	57.173.309.416	-	-	2.075.872.276	59.249.181.692	Building
Parabot dan perlengkapan	160.950.694.738	-	-	16.399.822.902	177.350.517.640	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	9.799.096.604	82.432.000	-	912.029.300	10.793.557.904	Office equipment
Komputer	28.880.763.214	4.221.930.812	-	336.256.000	33.438.950.026	Computer
Kendaraan	7.580.546.225	2.228.815.503	(2.083.751.568)	-	7.725.610.160	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	196.052.156	22.270.875.328	-	(19.723.980.478)	2.742.947.006	Asset under constructions
Jumlah harga perolehan	264.580.462.353	28.804.053.643	(2.083.751.568)	-	291.300.764.428	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	8.153.764.462	2.583.549.106	-	-	10.737.313.568	Building
Parabot dan perlengkapan	116.280.953.126	22.405.047.111	-	-	138.686.000.237	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	7.205.229.094	1.262.725.173	-	-	8.467.954.267	Office equipment
Komputer	18.329.292.053	4.578.317.442	-	-	22.907.609.495	Computer
Kendaraan	3.478.319.412	832.426.542	(1.294.058.537)	-	3.016.687.417	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	153.447.558.147	31.662.065.374	(1.294.058.537)	-	183.815.564.984	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	111.132.904.206				107.485.199.444	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The depreciation expense of fixed assets is recorded under general and administrative expenses (Note 29).

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of fixed assets are as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	216.957.237	-	4.900.000	107.000.000	Proceeds from sales of Fixed assets
Nilai tercatat	(356.467.975)	(37.065.000)	(4.834.375)	(789.693.031)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	(139.510.739)	(37.065.000)	65.625	(682.693.031)	Gain (loss) on disposals/ sales of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD33.806.000, USD74.480.000, USD75.604.900 dan USD77.640.200, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, property, plant and equipment were insured against losses from fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Umum BCA, a third party, with a sum insured of USD33,806,000, USD74,480,000, USD75,604,900 and USD77,640,200, which in management's opinion is sufficient to cover possible losses from these risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp190.256.953.034, Rp169.021.555.052, Rp147.496.650.778 dan Rp115.569.271.438 yang terutama terdiri atas furnitur dan komputer.

As of September 30, 2022, 31 December 2021, 2020 and 2019, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp190,256,953,034, Rp169,021,555,052, Rp147,496,650,778 and Rp115,569,271,438, respectively, which mainly consist of furniture and computer.

Bangunan dan prasarana milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 20).

Building and infrastructure owned by the Company which pledged as collateral (Note 20).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
30 September 2022				September 30, 2022
Toko	80-95%	4.878.458.090	2022-2024	Store
31 Desember 2021				December 31, 2021
Toko	70-90%	1.212.226.801	2022-2023	Store
31 Desember 2020				December 31, 2020
Toko	65-80%	2.004.813.102	2021-2022	Store
31 Desember 2019				December 31, 2019
Toko	60-85%	2.742.947.006	2020-2021	Store

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna

Grup menyewa ruang toko, masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	149.594.190.859	193.123.610.687	-	-	Opening balance
Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020	-	-	239.765.949.124	-	Effect of adoption of PSAK 73 as at January 1, 2020
Penambahan selama tahun berjalan	10.677.089.353	22.783.783.712	18.481.012.285	-	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(48.008.802.670)	(66.313.203.540)	(65.123.350.722)	-	Depreciation charge for the year
Saldo akhir	112.262.477.543	149.594.190.859	193.123.610.687	-	Ending balance

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Right-of-use assets

The Group leases store spaces, the lease term ranges from 2-10 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

The carrying amount of right-of-use assets and mutation during the period/year are as follows:

The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under general and administrative expenses (Note 29).

Liabilitas sewa

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	108.864.463.163	153.111.336.375	202.324.584.343	-	Total estimated future Minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(13.567.689.274)	(19.919.144.891)	(25.525.690.808)	-	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	95.296.773.889	133.192.191.484	176.798.893.535	-	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43.511.385.276)	(59.419.001.431)	(62.867.373.048)	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	51.785.388.612	73.773.190.053	113.931.520.487	-	Long-term portion

Lease liabilities

The lease liabilities minimum payments are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	133.192.191.485	176.798.893.535	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020	-	-	219.869.212.084	-	Effect of adoption of PSAK 73 as at January 1, 2020
Penambahan liabilitas sewa	10.677.089.353	22.783.783.712	18.481.012.285	-	Additional of lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 31)	7.982.616.264	14.022.595.645	15.268.097.735	-	Accretion of interests (Note 31)
Konsepsi sewa (Catatan 32)	(2.385.612.386)	(35.190.360.148)	(38.461.427.890)	-	Rent Concession (Note 32)
Pembayaran liabilitas sewa	(54.169.510.827)	(45.222.721.260)	(38.358.000.679)	-	Payment of lease liabilities
Sub jumlah	95.296.773.889	133.192.191.485	176.798.893.535	-	Sub total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(43.511.385.276)	(59.419.001.431)	(62.867.373.048)	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	51.785.388.612	73.773.190.053	113.931.520.487	-	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	7.982.616.264	14.022.595.645	15.268.097.735	-	Interest on the lease liability (Note 31)
Beban penyusutan aset hak-guna	48.008.802.670	66.313.203.540	65.123.350.722	-	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	39.934.753.687	44.829.174.690	38.502.587.637	-	Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)
Jumlah	95.926.172.621	125.164.973.875	118.894.036.094	-	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	50.556.095.964	69.156.079.806	74.825.525.160	-	Less than 1 year
1 sampai 3 tahun	46.764.264.671	62.718.383.847	95.116.727.799	-	1 to 3 year
3 sampai 5 tahun	11.544.102.528	21.236.872.722	27.158.970.431	-	3 to 5 year
Lebih dari 5 tahun	-	-	5.223.360.953	-	More than 5 year
Jumlah	108.864.463.163	153.111.336.375	202.324.584.343	-	Total
Dikurangi bagian bunga	(13.567.689.274)	(19.919.144.891)	(25.525.690.808)	-	Less interest portion
Liabilitas sewa - neto	95.296.773.889	133.192.191.484	176.798.893.535	-	Lease liabilities - net

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	54.169.510.827	45.222.721.260	38.358.000.679	-	Total cash outflow for payments of leases

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. Based on currencies

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

The details of accounts payable are categorized based on currencies as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam Rupiah	28.870.807.478	54.159.429.468	44.594.707.344	42.401.973.665	In Rupiah
Dalam Dollar AS	31.898.549.843	21.690.171.278	21.877.161.922	15.869.042.432	In US Dollar
Dalam Euro	2.059.387.820	-	2.377.422.973	5.025.507.116	In Euro
Dalam Poundsterling	-	-	2.647.875.771	16.608.707.925	In Poundsterling
Jumlah	62.828.745.141	75.849.600.746	71.497.168.010	79.905.231.138	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan pemasok

b. Based on suppliers

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga					Third Parties
Playgro Pty Ltd.	4.427.334.235	2.496.949.185	-	-	Playgro Pty Ltd.
PT Samsonite Indonesia	2.280.699.787	2.030.870.136	2.487.349.061	1.756.598.200	PT Samsonite Indonesia
PT Johnson & Johnson Indonesia	2.721.442.722	1.849.303.751	-	-	PT Johnson & Johnson Indonesia
The Entertainer	2.120.350.818	4.898.320.708	2.616.658.010	-	The Entertainer
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.193.605.975	-	-	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
Bugaboo International B.V.	1.761.448.970	-	2.377.422.973	5.025.507.116	Bugaboo International B.V.
PT Kharisma Sentrabuan Asri	1.735.215.394	-	-	-	PT Kharisma Sentrabuan Asri
Perroquet Bleu Corporation	1.727.723.550	-	6.721.249.420	6.125.833.420	Perroquet Bleu Corporation
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.135.345.524	-	-	-	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Justice Brand Holdings LLC	1.125.000.000	-	-	-	Justice Brand Holdings LLC
Beaba Asia Ltd.	1.069.984.350	-	-	-	Beaba Asia Ltd.
Zoggs Australia Pty Ltd.	1.056.963.000	-	-	-	Zoggs Australia Pty Ltd.
PT Clavisindo Berjaya	908.372.582	2.356.441.661	1.600.265.764	1.370.912.832	PT Clavisindo Berjaya
PT Metropolitan Kentjana Tbk	862.907.668	1.417.227.819	442.460.731	-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Adidas Indonesia	628.732.979	3.701.982.829	1.356.622.605	780.579.106	PT Adidas Indonesia
PT Nike Indonesia	246.085.781	3.272.791.369	2.172.941.152	2.385.943.149	PT Nike Indonesia
PT Inti Berkat Jaya	116.447.792	1.072.845.851	1.324.711.352	1.029.702.616	PT Inti Berkat Jaya
PT Diamulia Internusa	218.181	1.128.574.312	473.607.815	-	PT Diamulia Internusa
Mothercare Pte Ltd.	-	-	-	16.608.707.925	Mothercare Pte Ltd.
PT Actavis Indonesia	-	1.271.683.778	1.203.335.852	1.125.113.505	PT Actavis Indonesia
# PT Tosyen Omni Potensi	-	1.074.241.864	2.838.411.807	116.941.398	PT Tosyen Omni Potensi
Retail Pro International LLC	-	1.032.500.000	-	-	Retail Pro International LLC
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	36.710.865.834	48.245.867.484	45.882.131.468	43.579.391.871	Others (each below 1 billion)
Jumlah	62.828.745.141	75.849.600.746	71.497.168.010	79.905.231.138	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on maturity

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	21.129.939.467	56.947.419.223	58.465.730.397	53.531.750.713	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
Kurang dari 30 hari	34.304.072.855	8.256.327.272	1.942.964.289	15.678.558.176	Under 30 days
30 - 60 hari	5.147.866.133	8.640.710.921	9.109.214.138	7.227.861.238	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.246.866.686	2.005.143.330	1.979.259.186	3.467.061.011	More than 60 days
Jumlah	62.828.745.141	75.849.600.746	71.497.168.010	79.905.231.138	Total

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are without interest and collateral.

16. UANG JAMINAN PENYEWA

16. TENANT DEPOSITS

Jaminan penyewa merupakan jaminan yang diterima dari pihak ketiga atas sewa ruang toko yang digunakan oleh pihak ketiga yang berlokasi di bandara.

Tenant deposits represent deposits received from third parties for lease of store spaces used by third parties located at the airport.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

17. UNEARNED REVENUE

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan aset tetap (Catatan 33 dan 41)	30.000.000.000	-	-	-	Sale of fixed assets (Note 33 and 41)
E-commerce	161.841.485	835.814.827	306.417.796	969.618.597	E-commerce
Jumlah	30.161.841.485	835.814.827	306.417.796	969.618.597	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Pajak penghasilan:					Income tax:
Pasal 22	7.135.141.735	-	-	-	Article 22
Pasal 23	231.721.814	-	-	-	Article 23
Pajak pertambahan nilai	131.849.109	2.271.457.896	3.172.586.542	-	Value added tax
Sub jumlah	7.498.712.658	2.271.457.896	3.172.586.542	-	Sub total
Entitas anak					Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	181.500	-	-	-	Value added tax
Sub jumlah	181.500	-	-	-	Sub total
Jumlah	7.498.894.158	2.271.457.896	3.172.586.542	-	Total

b. Taksiran restitusi pajak

b. Estimated claims for tax refund

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
2021	6.657.350.210	6.657.350.210	-	-	2021
2020	-	5.729.743.590	5.729.743.590	-	2020
2019	-	-	14.035.923.302	14.035.923.302	2019
2018	-	-	-	10.783.011.867	2018
Jumlah	6.657.350.210	12.387.093.800	19.765.666.892	24.818.935.169	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 5 April 2019 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp7.735.889.359. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On April 5, 2019 the Company received a tax assessment letter for overpayment of 2017 corporate income tax amounting to Rp7,735,889,359. On May 10, 2019, the Company received the refund.

Pada tanggal 6 April 2020 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp10.321.234.337. Pada tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On April 6, 2020 the Company received a tax assessment letter for overpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp10,321,234,337. On May 8, 2020, the Company received the refund.

Pada tanggal 7 Juli 2021 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp12.760.645.750. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On July 7, 2021 the Company received a tax assessment letter for overpayment of 2019 corporate income tax amounting to Rp12,760,645,750. On August 12, 2021, the Company received the refund.

Pada tanggal 25 Juli 2022 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp5.729.743.590. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

On July 25, 2022, the Company received a tax assessment letter for the corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp5,729,743,590. On August 1, 2022 the Company receive the refund.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Pajak penghasilan:					Income tax:
Pasal 4 (2)	1.258.487.088	1.846.145.137	1.506.676.813	1.238.283.680	Article 4 (2)
Pasal 21	843.275.194	891.652.795	1.095.132.608	348.113.859	Article 21
Pasal 26	155.630.263	405.575.982	156.400.107	1.263.184.455	Article 26
Pasal 23	51.572.109	104.916.905	211.252.035	608.923.701	Article 23
Pasal 29	9.737.200	-	-	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	-	-	-	2.671.680.779	Value added tax
Sub jumlah	2.318.701.854	3.248.290.819	2.969.461.563	6.130.186.474	Sub total
Entitas anak					Subsidiaries
Pajak penghasilan:					Income tax:
Pasal 21	25.641	-	-	-	Article 21
Jumlah	2.318.727.495	3.248.290.819	2.969.461.563	6.130.186.474	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31			
	2021		2021	2020	2019	
	2022	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
Pajak kini	-	-	-	-	(11.585.640.941)	Current taxes
Pajak tangguhan	644.218.427	882.418.281	884.624.053	1.161.279.244	1.739.709.555	Deferred taxes
Jumlah	644.218.427	882.418.281	884.624.053	1.161.279.244	(9.845.931.386)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31			
	2021		2021	2020	2019	
	2022	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(17.851.609.835)	(42.668.779.852)	(35.352.348.947)	(51.635.356.817)	45.415.725.152	Profit (loss) before consolidated income tax
Laba (rugi) entitas anak	(2.781.441)	-	-	-	-	Profit (loss) subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(17.854.391.276)	(42.668.779.852)	(35.352.348.947)	(51.635.356.817)	45.415.725.152	Profit (loss) before income tax
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	-	-	(691.873.660)	(541.137.593)	804.616.783	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna	(563.704.279)	281.045.389	(77.282.223)	3.572.019.887	-	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.729.172.518)	1.452.936.664	1.754.160.792	333.288.864	790.658.383	Allowance for impairment losses of account receivables
Imbalan kerja neto	5.221.142.376	2.277.010.135	3.036.013.513	4.984.978.091	5.363.563.055	Net employment benefit
Sub jumlah	2.928.265.579	4.010.992.188	4.021.018.422	8.349.149.249	6.958.838.221	Sub total
Perbedaan tetap:						Permanent Differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.461.352	11.927.500	14.587.450	28.299.411	230.629.776	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(19.939.526.030)	(4.636.802.541)	(12.929.585.142)	(6.167.447.487)	(6.262.629.384)	Income subjected to final tax
Sub jumlah	(19.918.064.678)	(4.624.875.041)	(12.914.997.692)	(6.139.148.076)	(6.031.999.608)	Sub total
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	(34.844.190.376)	(43.282.662.705)	(44.246.328.217)	(49.425.355.644)	46.342.563.765	Taxable profit (loss) before tax loss carry forward
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir tahun	(34.844.190.376)	(43.282.662.705)	(44.246.328.217)	(49.425.355.644)	46.342.563.765	Accumulated fiscal profit (loss) at the end of years
Jumlah beban pajak kini	-	-	-	-	11.585.640.941	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka:						Prepayment of income tax:
Pasal 22	(7.135.141.735)	(6.981.958.958)	(6.418.159.161)	(5.561.575.066)	(25.617.294.204)	Article 22
Pasal 23	(231.721.814)	(66.732.813)	(239.191.049)	(168.168.524)	(4.270.039)	Article 23
Pajak penghasilan badan	(7.366.863.549)	(7.048.691.771)	(6.657.350.210)	(5.729.743.590)	(14.035.923.302)	Corporate income tax

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 30 September 2022 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

The estimated taxable income for the period September 30, 2022 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021, 2020 dan 2019 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2021, 2020 and 2019 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	30 September/September 30, 2021		31 Desember/December 31			
	2022	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(17.854.391.276)	(42.668.779.852)	(35.352.348.947)	(51.635.356.817)	45.415.725.152	Profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.927.966.081)	(9.387.131.567)	(7.777.516.768)	(11.359.778.500)	11.353.931.288	Tax calculated at applicable rate
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(4.381.974.229)	(1.017.472.509)	(2.841.299.492)	(1.350.612.577)	(1.507.999.902)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 18e)	-	-	-	675.533.590	-	Adjustment due to changes in tax rate (Note 18e)
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	7.665.721.883	9.522.185.795	9.734.192.208	10.873.578.242	-	Tax effect of loss carry forward
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(644.218.427)	(882.418.281)	(884.624.053)	(1.161.279.244)	9.845.931.386	Income tax expense (benefit)

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

e. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	30 September 2022/September 30, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	30 September 2022/ September 30, 2022	
Aset hak-guna	768.842.286	(124.014.941)	-	644.827.345	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	633.183.769	(380.417.953)	-	252.765.815	Allowance for impairment losses
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(76.169.238)	-	-	(76.169.238)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.922.901.019	1.148.651.322	(610.063.201)	6.461.489.140	Post-employment benefits
Jumlah	7.248.757.835	644.218.427	(610.063.201)	7.282.913.061	Total
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset hak-guna	785.844.375	(17.002.089)	-	768.842.286	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	247.268.394	385.915.374	-	633.183.769	Allowance for impairment losses
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	76.042.967	(152.212.205)	-	(76.169.238)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.694.746.072	667.922.973	(439.768.026)	5.922.901.019	Post-employment benefits
Jumlah	6.803.901.808	884.624.053	(439.768.026)	7.248.757.835	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Aset hak-guna	-	785.844.375	-	-	785.844.375	Right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	197.664.596	73.323.550	-	(23.719.751)	247.268.394	Allowance for impairment losses
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	221.696.861	(119.050.271)	-	(26.603.623)	76.042.967	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.217.461.165	1.096.695.180	6.685.067	(626.095.340)	5.694.746.072	Post - employment benefit
Jumlah	5.636.822.621	1.836.812.835	6.685.067	(676.418.715)	6.803.901.808	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019						
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	197.664.596	-	197.664.596	Allowance for impairment losses	
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	20.542.665	201.154.196	-	221.696.861	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets	
Imbalan pasca kerja	3.869.194.366	1.340.890.764	7.376.035	5.217.461.165	Post - employment benefits	
Jumlah	3.889.737.031	1.739.709.555	7.376.035	5.636.822.621	Total	

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

g. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets of the Company have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

19. UTANG AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya penjualan konsinyasi	9.539.747.823	5.349.645.364	2.769.414.537	4.634.816.865	Consignment expenses
Gaji dan tunjangan	1.019.873.116	1.378.945.414	948.301.499	824.327.758	Salaries and allowances
Jumlah	10.559.620.939	6.728.590.778	3.717.716.036	5.459.144.623	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank HSBC Indonesia	73.572.250.000	82.539.676.531	72.880.491.432	42.045.755.551	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	59.000.000.000	238.929.377.129	151.995.109.493	130.277.309.367	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	132.572.250.000	321.469.053.660	224.875.600.925	172.323.064.918	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Oktober 2016 yang terakhir diubah pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal sebesar Rp193.900.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian jatuh tempo pada 21 Oktober 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- Fasilitas kredit *Time loan revolving 1* dan *Time loan revolving 2* masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian jatuh tempo pada 21 Oktober 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- Fasilitas kredit *multi time loan revolving* dan Bank Garansi sebesar Rp4.000.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian jatuh tempo pada 21 Oktober 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- Fasilitas kredit *Time loan Insidentil* sebesar Rp20.000.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian jatuh tempo pada 21 Oktober 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun pada 2022, 2021, 2020 dan 2019.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Penambahan hutang sewa guna usaha atau pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp1.000.000.000 harus dengan persetujuan tertulis BCA.
2. Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham masing-masing Perusahaan harus dengan persetujuan dari BCA.
3. *Shareholder loan* dan hutang afiliasi yang timbul di masa datang agar disubordinasikan terhadap kewajiban debitur BCA.
4. Penarikan deviden dari laba bersih tahun berjalan maksimal 30% dan baru dapat dilakukan setelah kewajiban pembayaran pokok dan bunga ke BCA pada tahun berjalan terpenuhi.
5. Tidak melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak afiliasi maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha PT Kanmo Retailindo dan PT Kanmo Gaya Abadi.
6. Debitur tidak diperkenankan megikatkan diri sebagai penjamin atau memberikan *Corporate Guarantee* tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
7. Debitur menginformasikan ke BCA apabila kontrak atau *franchise* merk produk tidak diperpanjang atau sudah tidak berlaku.
8. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerjasama dengan *principal* maka Debitur harus menginformasikan ke BCA maksimal 2 minggu setelah pemutusan hubungan kerjasama tersebut terjadi.

Pinjaman dijamin dengan persediaan, satu unit tanah dan bangunan (gudang dan kantor), personal *guarantee* atas nama Manoj Bharwani dan Nadine Hitesh Bharwani.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: *EBITDA to interest coverage ratio* dan rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 1x, serta rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 3x.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, RpNil, Rp12.000.000.000 dan Rp5.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 21, 2016 which was last amended on October 28, 2021, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with the following details:

- Local credit facility amounting to Rp193,900,000,000, is used for the Company's operations. This facility will be repaid within 12 months from the signing of the agreement, which will mature on October 21, 2022. The Company has used all of this loan facility.
- Time loan revolving 1 and Time loan revolving 2 credit facilities amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively, are used for the Company's operations. This facility will be repaid within 12 months from the signing of the agreement, which will mature on October 21, 2022. The Company has used all of this loan facility.
- Multi time loan revolving credit facility and Bank Guarantee amounting to Rp4,000,000,000, are used for the Company's operations. This facility will be repaid within 12 months from the signing of the agreement, which will mature on October 21, 2022. The Company has used all of this loan facility.
- Time loan Insidentil credit facility amounting to Rp20,000,000,000, are used for the Company's operations. This facility will be repaid within 12 months from the signing of the agreement, which will mature on October 21, 2022. The Company has used all of this loan facility.

The above facilities bear interest of 8% per annum in 2022, 2021, 2020 and 2019.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. The addition of a lease payable or a loan from a bank or other financial institution greater than Rp1,000,000,000 must be with the written approval of BCA.
2. Changes in the composition of the management and shareholders of each company must be with the approval of BCA.
3. Shareholder loans and affiliated debts that arise in the future should be subordinated to the obligations of BCA debtors.
4. Withdrawal of dividends from net income for the current year is a maximum of 30% and can only be made after the obligation to pay principal and interest to BCA for the current year is fulfilled.
5. Do not invest or provide receivables to affiliates or third parties that are not related to the business activities of PT Kanmo Retailindo and PT Kanmo Gaya Abadi.
6. Debtors are not allowed to bind themselves as guarantor or provide Corporate Guarantee without written approval from BCA.
7. The debtor informs BCA if the contract or product brand franchise has not been extended or is no longer valid.
8. In the event of termination of the cooperation relationship with the principal, the Debtor must inform BCA a maximum of 2 weeks after the termination of the cooperation relationship occurs.

The facilities are collateralized by inventory, one unit of land and building (warehouse and office), personal *guarantee* on behalf of Manoj Bharwani and Nadine Hitesh Bharwani.

The Companies are required to maintain financial ratios: *EBITDA to interest coverage ratio* and *current ratio* of at least 1x, and *debt to equity ratio* of a maximum of 3x.

As of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has not complied the requirements and settled in accordance with the above agreements.

The total principal payment for the nine months period ended September 30, 2022 and the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 was amounted to Rp20,000,000,000, RpNil, Rp12,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.248.324.137, Rp7.122.235.000, Rp4.120.802.379 dan Rp4.097.832.869.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perusahaan telah membayar penuh dan menutup fasilitas pinjaman ini (Catatan 41).

PT Bank HSBC

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank HSBC dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *overdraft* sebesar Rp7.000.000.000, digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dan jatuh tempo pada 30 April 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- Fasilitas kredit limit gabungan 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp72.500.000.000 dan USD700.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dan jatuh tempo pada 30 April 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.
- Fasilitas kredit treasuri sebesar USD300.000, digunakan untuk transaksi lindung nilai atas transaksi valas Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dan jatuh tempo pada 30 April 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 1,75% - 8% per tahun pada 2022, 2021, 2020 dan 2019.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

1. Menyatakan atau melakukan pembayaran deviden atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan atau direksi dari Debitur;
2. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Debitur, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
3. Membuat, mengadakan atau mengizinkan atau menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau perjanjian penanggungan) kecuali untuk hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
4. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada Perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari;
5. Debitur setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank;
6. Debitur tidak akan mengubah atau melakukan atau membiarkan dilakukannya tindakan apapun dengan tujuan untuk mengubah komposisi pemegang saham dan aktivitas utamanya tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank;
7. Debitur harus memberitahukan terlebih dahulu kepada Bank dalam waktu 60 hari dalam hal adanya pemutusan kontrak dengan Mothercare atau para pemasok lain yang disetujui oleh Bank; dan
8. Debitur harus menggunakan auditor yang disetujui oleh Bank.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: Rasio lancar (*Current ratio*) minimal sebesar 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan belum memenuhi rasio lancar yang dipersyaratkan tersebut.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp228.519.398.924, Rp230.825.816.687, Rp432.759.985.521, dan Rp292.838.113.250.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.112.489.723, Rp6.240.828.373, Rp5.843.140.836 dan Rp4.976.656.680.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan telah membayar penuh dan menutup fasilitas pinjaman ini (Catatan 41).

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The interest is presented under "finance costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for the nine months period ended September 30, 2022 and the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp6,248,324,137, Rp7,122,235,000, Rp4,120,802,379 and Rp4,097,832,869, respectively.

On October 14, 2022, the Company has fully paid and closed this loan facility (Note 41)

PT Bank HSBC

On December 6, 2021, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank HSBC with the following details:

- *Overdraft credit facility* amounting to Rp7,000,000,000, was used to finance the Company's working capital. This facility will be repaid and will mature on April 30, 2022. The Company has used all of this loan facility.
- The combined credit limit facilities 1 and 2 amounting to Rp72,500,000,000 and USD700,000, respectively, are used for the Company's operations. This facility will be repaid and will mature on April 30, 2022. The Company has used all of this loan facility.
- A treasury credit facility of USD300,000, is used for hedging transactions on the Company's foreign exchange transactions. This facility will be repaid and will mature on April 30, 2022. The Company has used all of this loan facility.

The above facilities bear interest of 1,75% - 8% per annum in 2022, 2021, 2020 and 2019.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Declare or make dividend payments or distribute capital or wealth to shareholders and or directors of the Debtor;
2. Make, assume or allow any security for immovable property, lien, mortgage or any security rights over the property, assets or income of the Debtor, whether currently or to be obtained in the future;
3. Create, enter into or permit or agree to any debt or obligation (including lease obligations or guarantee agreements) except for debts arising under this agreement and trade payables arising in the practice of daily business; or
4. Giving a loan or credit to the Company or any other person except for credit granted independently and fairly in daily business practice;
5. The debtor agrees to subordinate all shareholder loans that currently exist or will be borne in the future to the facilities provided by the Bank;
6. The debtor will not change or perform or allow any action to be taken with the aim of changing the composition of shareholders and their main activities without the prior written consent of the Bank;
7. The debtor must notify the Bank in advance within 60 days in the event of termination of the contract with Mothercare or other suppliers approved by the Bank; and
8. Debtors must use an auditor approved by the Bank.

The Companies are required to maintain financial ratios: Current ratio of at least 1x.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has not complied the required current ratio.

Principal payments for the nine months period ended September 30, 2022 and years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp228,519,398,924, Rp230,825,816,687, Rp432,759,985,521, and IDR 292,838,113,250, respectively.

The interest is presented under "finance costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for the nine months period ended September 30, 2022 and the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp5,112,489,723, Rp6,240,828,373, Rp5,843,140,836 and Rp4,976,656,680, respectively.

On October 12, 2022, the Company has fully paid and closed this loan facility (Note 41)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif.

Liabilitas imbalan pasca kerja per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepono, dalam laporannya No. 1081/XII/KKA-MPS/2022/DRF tanggal 19 Desember 2022, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Tingkat bunga diskonto	7,50%	7,60%	7,60%	8,20%	:	Interest discount rate
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	7,00%	7,00%	:	Salary increase
Usia pensiun normal	56	56	56	56	:	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	TMI IV	TMI IV	:	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	:	Disability rate

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban jasa kini	3.686.572.567	3.864.983.972	3.827.338.329	4.098.381.972	Current service costs
Beban jasa lalu	-	(2.796.246.375)	-	-	Past service costs
Beban bunga	1.534.569.809	1.967.275.916	1.711.327.262	1.454.817.082	Interest costs
Jumlah	5.221.142.376	3.036.013.513	5.538.665.591	5.553.199.054	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	26.922.277.358	25.885.209.417	20.869.844.658	15.476.777.464	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	5.221.142.376	3.036.013.513	5.538.665.591	5.553.199.054	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian	-	-	(553.687.500)	(189.635.999)	Payments during the year (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.773.014.552)	(1.998.945.572)	30.386.668	29.504.139	actuarial recognized in other comprehensive income
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	29.370.405.182	26.922.277.358	25.885.209.417	20.869.844.658	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	1.939.054.765	(59.890.807)	(29.504.139)	-	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	2.773.014.552	1.998.945.572	(30.386.668)	(29.504.139)	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	4.712.069.317	1.939.054.765	(59.890.807)	(29.504.139)	Balance at end of year

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the period of service for the pension programs under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively.

The post-employment imbalance liability as of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 was calculated by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepono, in its report No. 1081/XII/KKA-MPS/2022/DRF dated December 19, 2022, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

Movement in the other comprehensive income are follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	26.922.277.358	25.885.209.417	20.869.844.658	15.476.777.464	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	3.686.572.567	3.864.983.972	3.827.338.329	4.098.381.972	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(2.796.246.375)	-	-	Past service costs
Biaya bunga	1.534.569.809	1.967.275.916	1.711.327.262	1.454.817.082	Interest expense
Pembayaran selama tahun berjalan (Keuntungan) kerugian	-	-	(553.687.500)	(189.635.999)	Payments during the year (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.773.014.552)	(1.998.945.572)	30.386.668	29.504.139	actuarial recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	29.370.405.182	26.922.277.358	25.885.209.417	20.869.844.658	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perubahan pada tingkat diskonto					Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>					<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	25.698.682.975	23.523.719.947	22.208.240.899	17.835.335.496	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>					<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	33.749.767.283	30.972.271.763	30.327.817.818	24.538.514.733	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji					Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>					<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	33.976.573.492	31.189.482.462	30.543.522.211	24.728.019.542	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>					<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	25.461.655.815	23.299.103.761	21.984.927.674	17.644.627.593	Present value of benefit obligation

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		Jumlah/ Amount	Named of shareholders
PT Kanmo Retailindo	17.999	89,99%		17.999.000.000	PT Kanmo Retailindo
Manoj Bharwani	1	0,01%		1.000.000	Manoj Bharwani
Saham treasuri	2.000	10,00%		2.000.000.000	Treasury stocks
Modal ditempatkan dan disetor	20.000	100%		20.000.000.000	Issued and paid-up capital

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam Akta Notaris Henry, S.H., M.Kn. No. 552 tanggal 27 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari masing-masing 10.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Kanmo Retailindo sebesar Rp9.999.000.000 dan Tuan Manoj Bharwani sebesar Rp1.000.000. Akta tersebut telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0077337.AH.01.02 tanggal 5 Februari 2021.

Based on the decision of the shareholders of the Company as stated in the Notary Deed of Henry, S.H., M.Kn. No. 552 dated January 27, 2021, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp20,000,000,000 consisting of 10,000 and 20,000 shares, respectively, with a nominal value of Rp1,000,000, resulting in an increase issued and paid-up capital of Rp10,000,000,000 which was fully subscribed and fully paid up by PT Kanmo Retailindo of Rp9,999,000,000 and Mr. Manoj Bharwani of Rp1,000,000. The notification of the deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree no. AHU-AH.01.03-0077337.AH.01.02 February 5, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam Akta Notaris Henry, S.H., M.Kn. No. 64 tanggal 2 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui membeli kembali hak-hak atas saham milik Tuan Sashi Melwani sebanyak 2.000 lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Multitrend Indo. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut sebesar Rp30.642.497.713. Akta tersebut telah diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH 01.03-0155881 tanggal 10 Maret 2021.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham/ Par value Rp 1,000,000.- per share		Jumlah/ Amount	Named of shareholders
		Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
PT Kanmo Retailindo	8.000	80,00%		8.000.000.000	PT Kanmo Retailindo
Sashi Melwani	2.000	20,00%		2.000.000.000	Sashi Melwani
Modal ditempatkan dan disetor	10.000	100%		10.000.000.000	Issued and paid-up capital

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan: EBITDA to interest coverage ratio dan rasio lancar (current ratio) minimal sebesar 1x, serta rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 3x.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum memenuhi persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditanya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. OBLIGASI KONVERSI

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga					Third parties
Blooming Years Pte, Ltd.	355.000.000.000	-	-	-	Blooming Years Pte, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Konversi tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa bunga kepada Blooming Years Pte, Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp355.000.000.000 untuk tujuan modal kerja dan operasional Perusahaan dengan jangka waktu 18 bulan. Kewajiban ini akan diselesaikan dengan melakukan konversi pinjaman menjadi saham yang sifatnya tidak dapat dibatalkan sampai dengan tanggal berakhirnya, serta pelaksanaannya dapat dilakukan setiap waktu selama periode perjanjian.

Obligasi konversi memiliki hak untuk konversi menjadi 1.520.500.000 saham Perusahaan atau sebesar 54,20% pada saat penawaran saham Perdana di Bursa.

Obligasi konversi tidak akan dapat dilunasi atas pilihan Perusahaan atau Pemegang Obligasi.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the decision statement of the Company's shareholders as stated in the Notary Deed of Henry, S.H., M.Kn. No. 64 dated March 2, 2021, the shareholders agreed to buy back the rights to shares owned by Mr. Sashi Melwani in the amount of 2,000 shares, all of which were taken up by PT Multitrend Indo. The total amount paid to acquire the shares amounted to Rp30.642.497.713. Notification of the deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH 01.03-0155881 dated 10 March 2021.

The Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham/ Par value Rp 1,000,000.- per share		Jumlah/ Amount	Named of shareholders
		Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership		
PT Kanmo Retailindo	8.000	80,00%		8.000.000.000	PT Kanmo Retailindo
Sashi Melwani	2.000	20,00%		2.000.000.000	Sashi Melwani
Modal ditempatkan dan disetor	10.000	100%		10.000.000.000	Issued and paid-up capital

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Companies are required to maintain financial ratios: EBITDA to interest coverage ratio and current ratio of at least 1x, and debt to equity ratio of a maximum of 3x.

As of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has not complied the requirements and settled in accordance with the above agreements.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. CONVERTIBLE BONDS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga					Third parties
Blooming Years Pte, Ltd.	355.000.000.000	-	-	-	Blooming Years Pte, Ltd.

Based on Convertible Bonds Agreement dated July 22, 2022, the Company issued zero coupon convertible bond to Blooming Years Pte, Ltd., a third party, with face value amounting to Rp 355,000,000,000 for the Company's working capital and operational purposes with a maturity of 18 months. This liability will be settled by converting the loan into shares, which are irrevocable until expiry date, at any time within the term of agreement.

Convertible bond has the rights to convert into 1,520,500,000 shares or equivalent to 54,20% upon the Initial Public Offering (IPO) at the Stock Exchange.

Convertible bond shall not be redeemable at either the Company's or to the Bondholder's option.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	68.537.766.392	103.005.491.286	176.267.452.272	140.697.658.506	Beginning balance
Penyesuaian terkait dengan dampak penerapan PSAK 73	-	-	(22.787.883.413)	-	Adjustment with respect to adoption of PSAK 73
Laba (rugi) tahun berjalan	(17.207.363.594)	(34.467.724.894)	(50.474.077.573)	35.569.793.766	Profit (loss) for current year
Saldo akhir	51.330.402.798	68.537.766.392	103.005.491.286	176.267.452.272	Ending balance

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 21)	3.675.414.067	1.512.462.717	(46.714.829)	(22.128.104)	Remeasurement of post-employment benefits (Note 21)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non-pengendali pada 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests as at September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Manoj Bharwani	27.814	-	-	-	Manoj Bharwani

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the period/year of subsidiaries are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Kanmo Multi Gemilang	27.814	-	-	-	PT Kanmo Multi Gemilang

27. PENJUALAN

27. SALES

	30 September/September 30, 2021		31 Desember/December 31			
	2022	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Penjualan eceran	585.475.690.376	441.128.423.963	655.140.876.197	592.521.721.835	1.054.553.986.589	Retail sales
Penjualan non-eceran	75.556.443.895	49.364.916.854	67.402.453.919	52.211.336.667	24.541.438.998	Non-retail sales
Potongan penjualan	(140.102.733)	(45.518.614)	(81.284.263)	(161.271.938)	(8.916.874.803)	Sales discounts
Jumlah	660.892.031.538	490.447.822.202	722.462.045.853	644.571.786.564	1.070.178.550.784	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	30 September/September 30, 2021		31 Desember/December 31			
	2022	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Persediaan awal tahun	314.794.971.669	257.614.399.731	257.614.399.731	230.438.818.053	267.189.632.124	Beginning balance of Inventories
Pembelian persediaan	319.084.147.390	312.019.836.213	432.448.880.525	369.712.908.948	513.492.644.643	Purchases of inventories
Persediaan yang tersedia untuk dijual	633.879.119.059	569.634.235.944	690.063.280.256	600.151.727.001	780.682.276.767	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(295.203.076.117)	(313.348.859.937)	(314.794.971.669)	(257.614.399.731)	(230.438.818.053)	Ending balance of inventories
Jumlah	338.676.042.942	256.285.376.007	375.268.308.587	342.537.327.270	550.243.458.714	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Purchase that exceeded 10% of total sales with details as follows:

	30 September/September 30		31 Desember/December 31		
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019
Pihak ketiga/Third parties					
Mothercare Pte Ltd.	39.104.241.331	77.532.337.228	92.177.977.143	93.467.119.968	94.893.094.594
Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	6%	16%	13%	15%	9%

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/September 30		31 Desember/December 31			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	132.008.830.253	121.211.701.979	154.900.209.719	139.977.924.306	153.134.436.977	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna	48.008.802.670	50.576.646.147	66.313.203.540	65.123.350.722	-	Depreciation of right-of-use assets
Sewa	39.934.753.687	24.890.903.736	44.829.174.690	38.502.587.637	140.330.892.069	Rent
Penyusutan aset tetap	14.586.419.901	16.831.448.819	22.340.438.770	28.586.070.708	31.662.065.374	Depreciation of fixed assets
Utilitas	10.652.875.114	10.386.088.709	14.885.431.096	14.459.157.571	14.621.764.539	Utilities
Perizinan dan pajak	7.021.839.508	9.061.335.787	11.731.159.865	9.730.266.512	7.440.073.727	Licenses and taxes
Overhead kantor	7.656.569.917	8.044.559.905	10.933.406.967	7.740.867.325	11.272.365.736	Office overhead
Perbaikan dan pemeliharaan	5.698.281.310	1.909.560.348	4.109.794.247	2.492.307.593	4.814.808.820	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 21)	5.221.142.376	2.277.010.135	3.036.013.513	5.538.665.591	5.553.199.054	Employee benefits (Note 21)
Perjalanan dinas	2.623.356.981	1.161.788.753	2.121.631.867	2.894.544.213	8.355.080.129	Travel
Honorarium tenaga ahli	2.627.713.488	1.549.679.583	2.146.891.340	888.857.593	1.075.330.282	Professional fees
Asuransi	1.065.546.233	1.101.830.137	1.608.970.423	1.655.968.871	1.898.795.013	Insurance
Lain-lain	88.380.139	41.876.116	150.061.850	115.459.757	240.269.752	Others
Jumlah	277.194.511.577	249.044.430.153	339.106.387.888	317.706.028.399	380.399.081.472	Total

Lain-lain terutama merupakan biaya administrasi.

Others mainly represent administration costs.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SALES EXPENSES

	30 September/September 30		31 Desember/December 31			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Royalti	32.541.203.889	22.122.053.518	27.018.800.417	25.396.894.046	43.476.303.676	Royalty
Iklan dan promosi	23.752.621.176	13.667.543.280	22.012.084.736	18.378.023.984	31.861.007.342	Advertising and promotion
Komisi	7.292.224.799	6.507.561.331	9.402.661.568	6.087.934.375	7.656.635.507	Commission
Pengangkutan	3.771.271.191	4.305.800.407	6.425.416.820	9.399.684.137	9.885.884.410	Freight
Jamuan	21.461.352	11.927.500	14.587.450	28.299.410	230.629.776	Entertainment
Jumlah	67.378.782.407	46.614.886.036	64.873.550.991	59.290.835.954	93.110.460.711	Total

Biaya royalti merupakan royalti yang dibayarkan Perusahaan kepada pemegang merek dagang.

Royalty fees represent royalties paid by the Company to trademark holders.

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	30 September/September 30		31 Desember/December 31			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Bunga pinjaman	11.576.829.416	9.831.475.431	13.827.908.835	10.676.202.575	10.112.076.705	Interest of loans
Bunga liabilitas sewa	7.982.616.264	10.864.196.708	14.022.595.645	15.268.097.735	-	Interest of lease liabilities
Jumlah	19.559.445.680	20.695.672.139	27.850.504.480	25.944.300.310	10.112.076.705	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

32. OTHER REVENUE (EXPENSE)

	30 September/September 30		31 Desember/December 31			
	2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Sewa	19.892.287.660	4.573.327.735	12.844.243.290	6.063.855.448	6.166.446.180	Rental
Konsesi sewa	2.385.612.386	34.600.475.316	35.190.360.148	38.461.427.890	-	Rent concession
Pemulihan (penambahan) atas cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	1.729.172.518	(1.452.936.664)	(1.754.160.792)	(333.288.864)	(790.658.383)	Reversal (addition) of allowance for impairment losses (Note 7)
Keuntungan kurs mata uang asing	665.254.099	2.296.322.362	3.677.133.716	5.598.173.771	5.218.979.291	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	50.542.969	65.880.433	87.747.480	132.724.347	97.842.064	Interest income
Administrasi bank	(518.217.660)	(522.241.900)	(723.901.698)	(651.609.666)	(907.664.151)	Bank administration
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(139.510.739)	(37.065.000)	(37.065.000)	65.625	(682.693.031)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Jumlah	24.065.141.234	39.523.762.282	49.284.357.145	49.271.348.552	9.102.251.970	Total

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction
PT Kanmo Retailindo	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Kanmo Gaya Abadi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties

Transaction and balances with related parties are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendapatan sewa					Rent revenue
PT Kanmo Retailindo	6.583.349.409	6.800.916.671	3.496.265.468	4.991.254.361	PT Kanmo Retailindo
PT Kanmo Gaya Abadi	2.033.339.764	2.720.366.669	-	-	PT Kanmo Gaya Abadi
Jumlah	8.616.689.173	9.521.283.340	3.496.265.468	4.991.254.361	Total
Jumlah pendapatan sewa	19.892.287.660	12.844.243.290	6.063.855.448	6.166.446.180	Total rent revenue
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa	43,32%	74,13%	57,66%	80,94%	Percentage of total rent revenue
Piutang usaha (Catatan 7)	490.364.097	9.521.283.340	2.030.000	2.476.110.563	Trade receivables (Note 7)
Jumlah aset	765.891.447.428	634.579.577.618	330.684.577.064	162.686.299.134	Total assets
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	1,50%	0,00%	1,52%	Percentage of total assets
Uang muka penjualan					Sales advances
PT Kanmo Retailindo	30.000.000.000	-	-	-	PT Kanmo Retailindo
Jumlah liabilitas	366.510.156.090	575.153.846.223	513.932.208.962	294.077.101.259	Total liabilities
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,19%	-	-	-	Percentage of total liabilities

c. Kompensasi personal manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp685.065.048, Rp891.704.210, Rp369.588.945 dan Rp887.778.240, masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang merupakan imbalan jangka pendek.

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp685,065,048, Rp891,704,210, Rp369,588,945 and Rp887,778,240, for the nine-months period ended September 30, 2022 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 20) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp115.768.294, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022:

	30 September 2022/September 30, 2022			Jumlah/Amount	
	< 1 tahun/years	1-2 tahun/years	> 2 tahun/years		
Utang usaha	62.828.745.141	-	-	62.828.745.141	Trade payables
Beban akrual	10.559.620.939	-	-	10.559.620.939	Accrued expenses
Utang bank	132.572.250.000	-	-	132.572.250.000	Bank loan
Jumlah	205.960.616.080	-	-	205.960.616.080	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 20) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

For the period ended September 30, 2022, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp115,768,294 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

ii. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2022:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset keuangan lancar		
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	184.130.592.548	7.953.936.757
Piutang usaha		
Pihak ketiga	21.730.585.203	16.591.564.734
Pihak berelasi	490.364.097	9.521.283.340
Jumlah aset keuangan	206.351.541.848	34.066.784.831
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	62.828.745.141	75.849.600.746
Utang akrual	10.559.620.939	6.728.590.778
Pinjaman bank	132.572.250.000	321.469.053.660
Jumlah liabilitas keuangan	205.960.616.080	404.047.245.184

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha, utang akrual dan pinjaman bank) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Current financial assets		
Assets at fair value or amortized cost		
Cash on hand and banks	13.606.744.221	11.148.202.052
Trade receivables		
Third parties	14.050.492.093	13.061.142.077
Related parties	2.030.000	2.476.110.563
Total financial assets	27.659.266.314	26.685.454.692
Current financial liabilities		
Liabilities at fair value or amortized cost		
Trade payables		
Third parties	71.497.168.010	79.905.231.138
Accrued expenses	3.717.716.036	5.459.144.622
Bank loans	224.875.600.925	172.323.064.918
Total financial liabilities	300.090.484.971	257.687.440.678

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables, accrued expenses and bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy of determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA/RUGI PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham.

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 September/September 30 2021		31 Desember/December 31			
	2022	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(17.207.363.594)	(41.786.361.571)	(34.467.724.894)	(50.474.077.573)	35.569.793.766	Profit (loss) attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	800.000.000	800.000.000	800.000.000	400.000.000	400.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian	(21,51)	(52,23)	(43,08)	(126,19)	88,92	Basic/diluted earnings (loss) per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

36. BASIC EARNING/LOSS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On January 17, 2023, the Company changed the par value of its shares from previously Rp1,000,000 per share to be Rp25 per share.

In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each period presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has monetary assets in foreign currencies as follows:

		30 September/September 30, 2022		2021		31 Desember/December 31, 2020		2019	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/Assets									
Bank	USD	-	-	1.989	28.387.339	11.008	155.261.830	1.654	22.998.804
	GBP	466	7.666.863	2.535	48.584.647	12.215	233.129.321	19.006	346.853.797
Liabilitas/Liabilities									
Utang usaha/ Trade payable	USD	2.092.120	31.898.549.843	1.520.089	21.690.171.278	1.551.021	21.877.161.922	1.141.575	15.869.042.432
	EUR	139.938	2.059.387.820	-	-	137.184	2.377.422.973	322.383	5.025.507.116
	GBP	-	-	-	-	138.738	2.647.875.771	910.069	16.608.707.925
Jumlah		2.232.524	31.906.216.706	1.524.614	21.767.143.264	1.850.165	22.265.553.073	2.394.688	16.238.895.033

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

38. OPERATING SEGMENTS

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

	30 September 2022/September 30, 2022						Jumlah/ Total	
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan			
Penjualan	460.148.559.832	128.417.795.092	40.578.111.882	23.477.997.596	8.269.567.136	660.892.031.538	Sales	
Beban pokok penjualan	(241.363.952.692)	(66.177.073.877)	(18.468.736.404)	(10.110.509.568)	(2.555.770.401)	(338.676.042.942)	Cost of goods sold	
Laba bruto	218.784.607.140	62.240.721.215	22.109.375.478	13.367.488.028	5.713.796.735	322.215.988.596	Gross profit	
Beban umum dan administrasi						(277.194.511.577)	General and administrative expenses	
Beban penjualan						(67.378.782.407)	Sales expenses	
Beban keuangan						(19.559.445.680)	Finance costs	
Lain-lain						24.065.141.234	Others	
Rugi sebelum pajak						(17.851.609.835)	Loss before tax	
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)	
Pajak kini						-	Current tax	
Pajak tangguhan						644.218.427	Deferred tax	
Rugi bersih periode berjalan						(17.207.391.408)	Net loss for the period	
Informasi lainnya							Others information	
Aset segmen						765.891.447.428	Segment assets	
Liabilitas segmen						366.510.156.090	Segment liabilities	
	30 September 2021/September 30, 2021							
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/ Total		
Penjualan	320.877.246.485	100.383.364.915	36.255.415.297	22.993.000.164	9.938.795.341	490.447.822.202	Sales	
Beban pokok penjualan	(176.970.213.554)	(52.553.572.119)	(16.129.237.958)	(8.823.138.424)	(1.809.213.952)	(256.285.376.007)	Cost of goods sold	
Laba bruto	143.907.032.931	47.829.792.796	20.126.177.339	14.169.861.740	8.129.581.389	234.162.446.195	Gross profit	
Beban umum dan administrasi						(249.044.430.154)	General and administrative expenses	
Beban penjualan						(46.614.886.036)	Sales expenses	
Beban keuangan						(20.695.672.139)	Finance costs	
Lain-lain						39.523.762.282	Others	
Rugi sebelum pajak						(42.668.779.852)	Loss before tax	
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)	
Pajak kini						-	Current tax	
Pajak tangguhan						882.418.281	Deferred tax	
Rugi bersih periode berjalan						(41.786.361.571)	Net loss for the period	
Informasi lainnya							Others information	
Aset segmen						633.445.520.205	Segment assets	
Liabilitas segmen						581.728.219.873	Segment liabilities	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					Jumlah/ Total	
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan		
Penjualan	474.553.182.276	147.852.776.828	52.446.538.211	33.109.452.008	14.500.096.530	722.462.045.853	Sales
Beban pokok penjualan	(257.629.370.363)	(77.289.760.103)	(23.485.037.380)	(13.265.519.103)	(3.598.621.639)	(375.268.308.587)	Cost of goods sold
Laba bruto	216.923.811.913	70.563.016.725	28.961.500.831	19.843.932.905	10.901.474.892	347.193.737.266	Gross profit
Beban umum dan administrasi						(339.106.387.888)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(64.873.550.991)	Sales expenses
Beban keuangan						(27.850.504.480)	Finance costs
Lain-lain						49.284.357.145	Others
Rugi sebelum pajak						(35.352.348.947)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Pajak kini						-	Current tax
Pajak tangguhan						884.624.053	Deferred tax
Rugi bersih periode berjalan						(34.467.724.894)	Net loss for the period
Informasi lainnya							Others information
Aset segmen						634.579.577.618	Segment assets
Liabilitas segmen						575.153.846.223	Segment liabilities
	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Jumlah/ Total	
Penjualan	412.876.170.517	144.148.677.809	47.282.893.069	27.281.488.675	12.982.556.494	644.571.786.564	Sales
Beban pokok penjualan	(232.178.034.402)	(75.443.482.922)	(21.710.832.458)	(10.704.581.628)	(2.500.395.860)	(342.537.327.270)	Cost of goods sold
Laba bruto	180.698.136.115	68.705.194.887	25.572.060.611	16.576.907.046	10.482.160.635	302.034.459.295	Gross profit
Beban umum dan administrasi						(317.706.028.399)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(59.290.835.954)	Sales expenses
Beban keuangan						(25.944.300.311)	Finance costs
Lain-lain						49.271.348.552	Others
Rugi sebelum pajak						(51.635.356.816)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Pajak kini						-	Current tax
Pajak tangguhan						1.161.279.244	Deferred tax
Rugi bersih periode berjalan						(50.474.077.572)	Net loss for the period
Informasi lainnya							Others information
Aset segmen						626.890.985.419	Segment assets
Liabilitas segmen						513.932.208.962	Segment liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019					Jumlah/ Total	
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan		
Penjualan	668.861.591.611	255.228.782.658	75.499.613.739	47.184.606.873	23.403.955.903	1.070.178.550.784	Sales
Beban pokok penjualan	(355.435.725.250)	(129.195.198.973)	(36.048.763.365)	(21.099.587.230)	(8.464.183.897)	(550.243.458.714)	Cost of goods sold
Laba bruto	313.425.866.361	126.033.583.686	39.450.850.374	26.085.019.643	14.939.772.006	519.935.092.070	Gross profit
Beban umum dan administrasi						(380.399.081.472)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(93.110.460.711)	Sales expenses
Beban keuangan						(10.112.076.705)	Finance costs
Lain-lain						9.102.251.970	Others
Rugi sebelum pajak						45.415.725.152	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Pajak kini						(11.585.640.941)	Current tax
Pajak tangguhan						1.739.709.555	Deferred tax
Rugi bersih periode berjalan						35.569.793.766	Net loss for the period
Informasi lainnya							Others information
Aset segmen						480.322.425.427	Segment assets
Liabilitas segmen						294.077.101.259	Segment liabilities

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended September 30, 2022, 31 December 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	10.677.089.353	22.783.783.712	18.481.012.285	-	Increase in right-of-use assets through of lease liabilities

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	30 September 2022/September 30, 2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Perubahan non-kas/ Non-cash/ changes	30 September 2022/ September 30, 2022	
Liabilitas sewa	133.192.191.484	(54.169.510.827)	10.677.089.353	5.597.003.878	95.296.773.889	Lease liabilities
Utang bank	321.469.053.660	(188.896.803.660)	-	-	132.572.250.000	Bank loans
Jumlah	454.661.245.144	(243.066.314.487)	10.677.089.353	5.597.003.878	227.869.023.889	Total
	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Perubahan non-kas/ Non-cash/ changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	176.798.893.535	(45.222.721.260)	22.783.783.712	(21.167.764.503)	133.192.191.484	Lease liabilities
Utang bank	224.875.600.925	96.593.452.735	-	-	321.469.053.660	Bank loans
Jumlah	401.674.494.460	51.370.731.475	22.783.783.712	(21.167.764.503)	454.661.245.144	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Perubahan non-kas/ Non-cash/ changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	219.869.212.084	(38.358.000.679)	18.481.012.285	(23.193.330.155)	176.798.893.535	Lease liabilities
Utang bank	172.323.064.918	52.552.536.007	-	-	224.875.600.925	Bank loans
Jumlah	392.192.277.002	14.194.535.328	18.481.012.285	(23.193.330.155)	401.674.494.460	Total
	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Perubahan non-kas/ Non-cash/ changes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank	219.020.410.960	(46.697.346.042)	-	-	172.323.064.918	Bank loans

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian lisensi

Grup mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Grup diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, Grup tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Grup. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Grup telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Grup berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Perjanjian sewa

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa ruangan toko dan gudang dengan jumlah 51 pihak pesewa. Estimasi biaya sewa secara keseluruhan Rp700.000.000 sampai dengan Rp14.000.000.000, serta Grup juga diharuskan menempatkan uang jaminan kepada pihak pesewa dengan estimasi secara keseluruhan Rp100.000.000 sampai dengan Rp500.000.000 untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit kepada PT Bank HSBC Indonesia.

Dividen

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Desember 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp83.392.665.750 dari saldo laba per 30 November 2022

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW (continued)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

License agreements

The Group entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Group shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Group has been selling many of the competitors' products, the Group believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

Lease agreements

The Group entered into several lease agreements for shop and warehouse space with a total of 51 lessees. Estimated total rental costs of Rp700,000,000 to Rp14,000,000,000, and the Group is also required to issue a security deposit with the lessee with an estimated total of Rp. 100,000,000 to Rp. 500,000,000 for a period of 2 to 10 years. This rental agreement can be extended based on mutual agreement when the rental period is over.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

On October 14, 2022, the Company has paid all obligations for the credit facility to PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

On October 12, 2022, the Company has paid all obligations for the credit facility to PT Bank HSBC Indonesia.

Dividends

Based on the decision of the Company's shareholder held on December 30, 2022, the Company declared interim cash dividend amounting to Rp83,392,665,750 from the retained earnings as of November 30, 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Penjualan aset tetap

Gudang

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan melakukan penjualan aset bangunan berupa gudang kepada PT Kanmo Retailindo, pihak berelasi, sebesar Rp83.106.090.000.

Ruang kantor

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melakukan penjualan aset bangunan berupa ruang kantor kepada PT Kanmo Retailindo, pihak berelasi, sebesar Rp33.194.080.000.

Perubahan anggaran dasar

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 tanggal 27 Januari 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0055114 tanggal 31 Januari 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Multitrend Indo Tbk.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp25.
- Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Nilai nominal Rp25,- per saham/ Par value Rp25,- per share		Jumlah/ Amount	Named of shareholders
		Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Persentase		
Modal dasar	3.200.000.000			80.000.000.000	Authorized
PT Kanmo Retailindo	719.960.000	89,99%		17.999.000.000	PT Kanmo Retailindo
Manoj Bharwani	40.000	0,01%		1.000.000	Manoj Bharwani
Saham treasury	80.000.000	10,00%		2.000.000.000	Treasury stocks
Modal ditempatkan dan disetor	800.000.000	100%		20.000.000.000	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	2.400.000.000			60.000.000.000	Shares in portfolio

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") dan mencatatkan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 561.500.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- Menyetujui konversi atas obligasi yang dimiliki oleh Blooming Years Pte. Ltd, menjadi setoran saham dalam Perusahaan dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 1.520.500.000.
- Menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Alptekin Diler
Komisaris	Manoj Bharwani
Komisaris	Hasan Sameer Abdulla Ahmed Alshuwaikh
Komisaris Independen	Oke Nurwan
Komisaris Independen	Adrian Colin McKay

Direksi

Direktur Utama	Jitin Singh Kapoor
Direktur	Lina Paulina
Direktur	Anuj Kumar Maheshwari

- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I tentang pokok-pokok anggaran dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka dan (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Sale of fixed assets

Warehouse

Based on the deed of sale and purchase on November 17, 2022, the Company sold assets of warehouses to PT Kanmo Retailindo, a related party, amounting to Rp83,106,090,000.

Office space

Based on the sale and purchase agreement on December 14, 2022, the Company sold assets of office space to PT Kanmo Retailindo, a related party, amounting to Rp33,194,080,000.

Changes in article of association

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H, Mkn. No. 114 dated January 27, 2023, have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0055114 dated January 31, 2023, the Company's stockholders has approved the following decisions:

- Change in the Company's status which previously a limited Company to a public Company and change the Company's name to become PT Multitrend Indo Tbk.
- Change par value of shares which was previously Rp1,000,000 to become Rp25.
- Increase in the authorized shares of the Company which was previously Rp20,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the composition of the shareholders of the Company as follows:

- The Company's plan to conduct an initial public offering ("IPO") and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Issue the Company's new shares in portfolio in a maximum of 561,500,000 new shares to be offered to public in IPO.
- Approved the conversion of convertible bonds owned by Blooming Years Pte. Ltd, to be the deposit of shares in the Company with a maximum number of shares of 1,520,500,000.
- Approved the change of the members of Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independence Commissioner
Independence Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

- Change the entire article of association of the Company to comply with: (i) Bapepam-LK Regulation No. IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, (ii) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and (iii) Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019

CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

For the nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pembentukan komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Januari 2023, Dewan Komisaris Perusahaan membentuk dan mengangkat komite audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Adrian Colin McKay
Anggota	Dodi Suparjo
Anggota	Sherly Amalia

Pembentukan sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan sekretaris Perusahaan tanggal 31 Januari 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui pembentukan sekretaris Perusahaan dan pengangkatan Nauli Mashita Dewi sebagai sekretaris Perusahaan.

Pembentukan internal audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan kepala unit audit internal tanggal 31 Januari 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui pembentukan unit audit internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Qory Mubarak
Anggota	Joylynn Soh
Anggota	Benny Adimulyanto

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerbitan kembali laporan keuangan tersebut terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Catatan 1c : Entitas anak
- Catatan 9 : Persediaan
- Catatan 12 : Uang jaminan
- Catatan 17 : Pendapatan diterima dimuka
- Catatan 23 : Obligasi konversi
- Catatan 29 : Beban umum dan administrasi
- Catatan 30 : Beban penjualan
- Catatan 32 : Pendapatan (beban) lain-lain
- Catatan 40 : Perjanjian dan ikatan penting
- Catatan 41 : Kejadian penting setelah tanggal pelaporan

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Establishment of audit committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated January 31, 2023, the Company's Board of Commissioners established and appointed the Company's audit committee with the following composition:

	Adrian Colin McKay	Chairman
	Dodi Suparjo	Members
	Sherly Amalia	Members

Establishment of corporate secretary

Based on the Decree of the Board of Directors concerning on appointment of the Corporate secretary on January 31, 2023, the Board of Directors of the Company has approved the formation of the Corporate secretary and the appointment of Nauli Mashita Dewi as the Corporate secretary.

Establishment of audit internal

Based on the Decree of the Board of Directors concerning the appointment of the head of the internal audit unit dated January 31, 2023, the Company's Directors have approved the establishment of an internal audit unit with the following composition:

	Qory Mubarak	Chairman
	Joylynn Soh	Members
	Benny Adimulyanto	Members

42. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the proposed initial public offering of the Company's shares, the Company has reissued its financial statements for the nine-month period ended September 30, 2022 and the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019. The financial statements have been reissued with several changes and additional disclosures in the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flows and notes to the financial statements. Those reissued financial statements are related to the following matters:

- Note 1c : Subsidiaries
- Note 9 : Inventory
- Note 12 : Refundable deposit
- Note 17 : Unearned revenue
- Note 23 : Convertible bonds
- Note 29 : General and administrative expense
- Note 30 : Sales expense
- Note 32 : Other revenue (expense)
- Note 40 : Significant agreements and commitments
- Note 41 : Event after reporting period